



**STRATEGI PIMPINAN CABANG PEMUDA MUHAMMADIYAH
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN
ISLAM BAGI MASYARAKAT DI DESA LAMATTI
RIAWANG KECAMATANBULUPODDO**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh:

RAHMAWATI
NIM. 190101068

Pembimbing:

1. Dr. M.Judrah,, M.Pd.I.
2. Dr. Suriyati, S.Pd.I,M.Pd.I.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini: /:

Nama : Rahmawati
NIM : 190101068
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 07 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Rahmawati
NIM. 190101068

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Strategi Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Dalam Menanamkan Nilai- Nilai Pendidikan Islam Bagi Masyarakat Di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo, yang ditulis oleh Rahmawati Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190101068, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 12 Juli 2023 M bertepatan dengan 24 Dzulhijjah 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(.....)
Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.	Penguji I	(.....)
Siar Ni'mah, S.Ud.,M.Ag.	Penguji II	(.....)
Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Dr. Suriyati, M.Pd.I.	Pembimbing II	(.....)



ABSTRAK

Rahmawati, *Strategi Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Islam di Desa Lamatti Riawang kecamatan Bulupoddo*. Skripsi, Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Mendeskripsikan Strategi Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah dalam Menanamkan Pendidikan Akhlak bagi Masyarakat (2) Mendeskripsikan Strategi Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah dalam Menanamkan Pendidikan Akidah bagi Masyarakat (3) Mendeskripsikan Strategi Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah dalam Menanamkan Pendidikan Ibadah bagi Masyarakat.

Jenis penelitian ini adalah fenomenologi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek dari penelitian ini adalah Pemuda Muhammadiyah dan masyarakat. Obyek penelitian ini adalah strategi pemuda Muhammadiyah dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan, pertama, strategi pemuda Muhammadiyah dalam menanamkan pendidikan akidah dimasyarakat di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo yaitu memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa segala sesuatu yang ada dimuka bumi ini terjadi karena kehendak Allah SWt dan menanamkan dalam diri masyarakat yakni ketakwaan kepada Allah SWt agar terbentuknya akidah yang baik. Kedua, strategi pemuda Muhammadiyah dalam

menanamkan pendidikan akhlak dimasyarakat di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo yaitu memperkuat tali persaudaraan dan silaturahmi yang baik antara sesama muslim seperti menjauhkan konflik antar sesama serta akhlak terhadap lingkungan dengan menjaga kelestarian lingkungan. Ketiga, strategi pemuda Muhammadiyah dalam menanamkan pendidikan ibadah dimasyarakat di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo yaitu melalui program kerja seperti kajian dan ceramah disetiap masjid serta mengajak masyarakat ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan dalam menyebarkan agama Islam terkhusus pada nilai-nilai pendidikan Islam.

Kata Kunci: Strategi, Pemuda Muhammadiyah, Nilai-nilai Pendidikan Islam

ABSTRACT

Rahmawati, Muhammadiyah Youth Branch Leadership Strategy in Instilling Islamic Education Values in Lamatti Riawang Village, Bulupoddo subdistrict. Thesis, Sinjai: Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Ahmad Dahlan Islamic University, Sinjai, 2023.

This research aims to find out: (1) Describe the Strategy of Muhammadiyah Youth Branch Leaders in Instilling Moral Education in the Community (2) Describe the Strategy of Muhammadiyah Youth Branch Leaders in Instilling Faith Education in the Community (3) Describe the Strategy of Muhammadiyah Youth Branch Leaders in Instilling Worship Education in the Community Public.

This type of research is phenomenology using a qualitative approach. The subjects of this research are Muhammadiyah Youth and the community. The object of this research is the strategy of Muhammadiyah youth in embedding the values of Islamic education. The data collection techniques are interviews, observation and documentation. The data analysis technique uses data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of the research show, first, the strategy of Muhammadiyah youth in instilling religious education in the community in Lamatti Riawang Village, Bulupoddo District, namely providing understanding to the community that everything that exists on this earth occurs because of the will of Allah SWT and instilling in the community namely devotion to Allah SWT so that it can be formed. good faith. Second, the strategy of Muhammadiyah youth in instilling moral education in the community in Lamatti Riawang Village, Bulupoddo District, is to strengthen ties of brotherhood and good relationships between fellow Muslims, such as preventing conflict between people and morals towards the environment by preserving the environment. Third, the Muhammadiyah youth strategy in instilling religious education in the community in Lamatti Riawang Village, Bulupoddo District, namely through work programs such as studies and lectures in every mosque and inviting the community to participate in activities carried out to spread the Islamic religion, especially the values of Islamic education.

Keywords: Strategy, Muhammadiyah Youth, Islamic Education Values

المستخلص

وحمواوي، استراتيجية قيادة فرع شباب المهدية في غرس قيم التربية الإسلامية في قرية لاماتي ريوانج، ناحية بولوبودو. البحث سنجالي: قسم التربية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة أحمد دحلان الإسلامية، سنجالي، ٢٠٢٣.

يهدف هذا البحث إلى معرفة: (١) وصف استراتيجية قيادة فرع الشباب المهدية في غرس التربية الأخلاقية في المجتمع (٢) وصف استراتيجية قيادة فرع الشباب المهدية في غرس التربية الإيمانية في المجتمع (٣) وصف استراتيجية قيادة فرع الشباب المهدية في غرس التربية الإيمانية في المجتمع (٣) وصف استراتيجية قيادة فرع الشباب المهدية في غرس التربية الإيمانية في المجتمع (٣) وصف استراتيجية قيادة فرع الشباب المهدية في غرس التربية العبادية في المجتمع المحلي.

هذا النوع من البحث هو علم الظواهر باستخدام نهج نوعي. موضوع هذا البحث هو الشباب المهدية والمجتمع. موضوع هذا البحث هو استراتيجية الشباب المهدية في ترسيخ قيم التربية الإسلامية. تقنيات جمع البيانات هي المقابلات والملاحظة والتوثيق. تستخدم تقنية تحليل البيانات جمع البيانات وتقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

تظهر نتائج البحث، أولاً، استراتيجية شباب المهدية في غرس التعليم الديني في المجتمع في قرية لاماتي ريوانج، منطقة بولوبودو، وهي توفر الفهم للمجتمع أن كل ما هو موجود على هذه الأرض يحدث بمشيئة الله سبحانه وتعالى. وغرس في المجتمع الإخلاص لله سبحانه وتعالى حتى يتكون حسن الية. ثانياً، تشمل استراتيجية شباب المهدية في غرس التربية الأخلاقية في المجتمع بقرية لاماتي ريوانج منطقة بولوبودو، في تعزيز أواصر الأخوة والعلاقات الطيبة بين الإخوة المسلمين، مثل منع الصراع بين الناس والأخلاق تجاه البيئة من خلال الحفاظ على البيئة. . ثلثاً، استراتيجية شباب المهدية في غرس التعليم الديني في المجتمع بقرية لاماتي ريوانج منطقة بولوبودو، وذلك من خلال برامج العمل مثل الدراسات والمحاضرات في كل مسجد ودعوة المجتمع للمشاركة في الأنشطة التي يتم تنفيذها لنشر الدين الإسلامي، وخاصة قيم التربية الإسلامية.

الكلمات الأساسية: الاستراتيجية، الشباب المهدية، قيم التربية الإسلامية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ لَأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا

مُحَمَّدًا وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta bapak Rusli dan ibu Hapsa yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M.Ag. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Dr. Ismail, M.Pd. Wakil Rektor I Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
4. Dr. Rahmatullah. M.A. Wakil Rektor II I Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
5. Dr. Muh. Anis, M. Hum. Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
6. Dr. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;

7. Sudirman P. S.Pd.I., M.Pd.I. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
8. Dr. M. Judrah, M.Pd.I Pembimbing I dan Dr. Suriyati, S.Pd.I, M.Pd.I Pembimbing II;
9. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
10. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
11. Kepala dan Staff Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
12. Ketua Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah di Desa lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo;
13. Teman-teman mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin

Sinjai, Juni 2023

RAHMAWATI

NIM. 190101068

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PEMBATAS	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	6
A. Kajian Pustaka	6
B. Hasil Penelitian yang Relevan	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	23
B. Definisi Operasional	24
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Instrumen Penelitian	27
G. Keabsahan Data	27
H. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	32
A. Gambar Umum Lokasi Penelitian.....	32

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	34
BAB V PENUTUP.....	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang pendidikan di Indonesia tidak bisa lepas dari peran serta KH. Ahmad Dahlan melalui Muhammadiyah. Hal ini disebabkan karena Muhammadiyah telah berkiprah khususnya di bidang pendidikan sejak lahirnya. Meskipun Muhammadiyah tidak terlahir sebagai gerakan pendidikan, namun manifestasi gerakannya yang paling menonjol dan mengakar justru bidang pendidikan. Secara historis dapat dikatakan bahwa sebenarnya Muhammadiyah berasal dari “rahim pendidikan” dan terlahir sebagai “gerakan pendidikan”. Bermula dari sebuah balai pendidikan yang sederhana, Muhammadiyah diwacanakan dan dirumuskan hingga dideklarasikan sebagai sebuah ormas Islam. Maka, dalam perjalanannya Muhammadiyah tidak akan bisa keluar dari garis nasab yang melekat padanya sebagai “gerakan pendidikan” (Syamsul Huda, 2019).

Muhammadiyah sebagai gerakan Islam dari latar belakang berdirinya Muhammadiyah jelaslah bahwa sesungguhnya kelahiran Muhammadiyah itu tidak lain

karena diilhami, dimotivasi dan disemangati oleh ajaran-ajaran al-Qur'an. Dan apa yang digerakkan oleh Muhammadiyah tidak ada motif lain kecuali semata-mata untuk merealisasikan prinsip-prinsip ajaran Islam dalam kehidupan yang riil dan kongkrit (Nurlaila Al Aydrus et al, 2022).

Muhammadiyah merupakan persyarikatan Islam yang menonjol dalam pembangunan aspek sosial dan keagamaan, bahkan dapat dikatakan sebagai pionir. Tidak ada organisasi atau gerakan pembaharuan Islam di dunia ini yang memelopori gerakan sosial keagamaan dan bahkan kesehatan yang teratur yang terus berkembang hingga saat ini, kecuali tugas organisasi Islam seperti persyarikatan Muhammadiyah (Muhammad Sholeh Marsudi, 2021).

Disamping sebagai gerakan sosial keagamaan, organisasi Muhammadiyah juga dikenal sebagai gerakan tajdid. Perkataan tajdid pada asalnya berarti pembaharuan, modernisasi dan sebagainya. Hal ini mengandung pengertian bahwa kebangkitan Muhammadiyah dalam usaha memperbaharui pengertian kaum muslimin tentang agamanya, mencerahkan hati dan pikirannya dengan jalan mengenalkan kembali ajaran Islam sejati sesuai dengan al-

Qur`an dan as-Sunnah. Dibandingkan dengan organisasi pembaharuan Islam yang lain, organisasi Muhammadiyah memiliki karakteristik tersendiri, yakni pola pembaharuan yang dilakukan melalui penataan organisasi yang rapi dan terencana. Pokok-pokok pemikiran Muhammadiyah diaplikasikan dalam kehidupan sosial yang nyata. Secara umum amal usaha Muhammadiyah difokuskan pada bidang keagamaan, pendidikan dan kemasyarakatan. (Arzifin Zain, Maimun, 2017)

Organisasi keislaman merupakan salah satu organisasi yang berperan untuk mendidik generasi pemuda Islam, sehingga akan melahirkan tokoh-tokoh bangsa yang bersifat dan berkarakter Islam. Peran pemuda dalam perubahan bangsa sangatlah dibutuhkan, maka dari itu lahirlah organisasi kepemudaan Islam yang akan berfokus dalam menjaga dan membina generasi muda untuk terwujudnya cita-cita bangsa.

Strategi gerakan pemuda Muhammadiyah merupakan sebuah Ijtihad misi gerakan kedepan yang visioner, progresif, sehingga gerakan ini dapat memberi manfaat bagi masyarakat, umat, dan kader. Karena bernilainya manusia (gerakan) adalah pada saat dimana dia

bisa memberi manfaat bagi orang lain bukan malah menjadi beban, sehingga spirit Fastabiqul Khairat (berlomba-lomba dalam memberi manfaat kebaikan) benar-benar dapat diwujudkan dalam gerakan Pemuda Muhammadiyah dari tingkat nasional sampai ranting (Suharto et al, 2021).

Islam yang ditawarkan Muhammadiyah adalah Islam yang sistemik, yaitu Islam yang ajarannya merupakan kesatuan dari akidah, akhlak, dan ibadah. Islam yang bercorak demikian itu adalah hasil dari pemahaman agama yang berdasarkan pada al-Quran dan as-sunnah dengan menggunakan mantiq.

Nilai-nilai pendidikan adalah batasan segala sesuatu yang mendidik ke arah kedewasaan, bersifat baik dan buruk sehingga berguna bagi kehidupannya yang diperoleh melalui proses pendidikan. Pendidikan juga merupakan kunci kemajuan masyarakat Islam yang berkembang sejak zaman Nabi Muhammad Saw melaksanakan misi suci menyebarkan agamanya, antara melalui pendidikan. Sumber-sumber ajaran islam yang berupa al-Qur'an. Al-hadits, dan Ijtihad. Banyak mendorong pemeluknya untuk menciptakan pola kemajuan

Pendidikan Islam berperan sebagai mediator dalam kemasyarakatan ajaran Islam dalam masyarakat dalam berbagai tingkatannya. Melalui pendidikan Islam inilah, manusia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan ketentuan al-Qur'an dan al-Sunnah. Sehubungan dengan itu tingkat kedalaman, penghayatan dan pengamalan masyarakat terhadap ajaran Islam amat tergantung pada tingkat kualitas pendidikan Islam yang diterimanya (Wahid, 2015).

Maksud dari pengembangan pendidikan Islam di masyarakat dalam penelitian ini adalah usaha untuk menghidup suburkan nilai-nilai pendidikan Islam di masyarakat dalam rangka membentuk generasi atau sumber daya umat Islam di masyarakat (Abdulsyani, 2007).

Berdasarkan hasil observasi dengan kehadiran Pemuda Muhammadiyah tersebut yang membawa pembaharuan dan senantiasa menghimpun dan mengingatkan masyarakat akan pentingnya nilai-nilai pendidikan Islam. Karena melihat kondisi masyarakat Desa Lamatti Riawang yang awalnya dijumpai perselisihan dan perbedaan pandangan. Kini, mereka lebih dapat menghargai

perbedaan itu dan hidup saling berdampingan serta menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk membahas lebih rinci dan menyeluruh mengenai “Strategi Pemuda Muhammadiyah dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Islam bagi Masyarakat di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo ” Judul tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua orang.

B. Batasan Masalah

Masalah pada penelitian ini difokuskan pada masalah strategi pimpinan cabang pemuda Muhammadiyah dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak, akidah, dan ibadah bagi masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana strategi pimpinan cabang pemuda Muhammadiyah dalam menanamkan pendidikan akidah bagi masyarakat di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo?
2. Bagaimana strategi pimpinan cabang pemuda Muhammadiyah dalam menanamkan pendidikan akhlak

bagi masyarakat di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo?

3. Bagaimana strategi pimpinan cabang pemuda Muhammadiyah dalam menanamkan pendidikan ibadah bagi masyarakat di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan strategi pimpinan cabang pemuda Muhammadiyah dalam menanamkan pendidikan akidah bagi masyarakat di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo.
2. Untuk mendeskripsikan strategi pimpinan cabang pemuda Muhammadiyah dalam menanamkan pendidikan akhlak bagi Masyarakat di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo.
3. Untuk mendeskripsikan strategi pimpinan cabang pemuda Muhammadiyah dalam menanamkan pendidikan ibadah bagi masyarakat di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi civitas akademik dalam memberikan kontribusi untuk memperkaya khazanah keilmuan dan salah satu masukan bagi upaya pengembangan ilmu pendidikan, khususnya yang terkait dengan strategi pimpinan cabang pemuda Muhammadiyah dalam menanamkan nilia-nilai pendidikan Islam bagi masyarakat di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai informasi berharga bagi para praktis pendidikan, masyarakat, baik lembaga yang diteliti maupun pemerintah dalam strategi pimpinan cabang pemuda Muhammadiyah dalam menanamkan nilia-nilai pendidikan Islam bagi masyarakat di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo
- b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam strategi pimpinan cabang pemuda

Muhammadiyah dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam bagi masyarakat di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo , untuk mencapai tujuan pendidikan yang seutuhnya.

- c. Hasil penelitian ini akan menjadi salah satu pengalaman yang akan memperluas cakrawala pemikiran dan wawasan pengetahuan, khususnya mengenai strategi pimpinan cabang pemuda Muhammadiyah dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam bagi masyarakat.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Strategi Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah

a. Pengertian Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani Klasik yaitu “stratos” yang artinya tentara dan kata ”agein” yang berarti memimpin. Dengan demikian strategi dimaksudkan adalah memimpin tentara. Jadi strategi adalah konsep militer yang bisa diartikan sebagai seni perang para Jenderal (The Art Of General), atau suatu rancangan yang terbaik untuk memenangkan peperangan (Cangara, 2013) .

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.(Nasional, 2005). Strategi adalah prosedur yang sistematis dalam melaksanakan rencana yang komprehensif dan berjangka panjang untuk mencapai tujuan. Strategi juga dapat didefinisikan sebagai rencana tindakan yang menguraikan bagaimana mencapai tujuan yang ditetapkan (Ahmad, 2020).

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, penyusunan rencana dan eksekusi sebuah aktivitas untuk mencapai sasaran dan tujuan-tujuan sesuai dengan peluang-peluang. Selain itu, dapat juga disimpulkan sebagai rencana kerja yang memaksimalkan kekuatan dengan mengaitkan secara efektif sasaran dan sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran tujuan organisasi.

Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan, dalam pengembangannya konsep mengenai strategi harus terus memiliki perkembangan dan setiap orang mempunyai pendapat atau definisi yang berbeda mengenai strategi. Strategi dalam suatu dunia bisnis atau usaha sangatlah di butuhkan untuk pencapaian visi dan misi yang sudah di terapkan oleh perusahaan, maupun untuk pencapaian sasaran atau tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang.

b. Pengertian Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah

Kaum muda adalah , secara internasional, WHO menyebut pemuda atau kaum muda sebagai *Young People* dengan batas usia 10-24 tahun.

International Youth Year yang diselenggarakan tahun 1985, mendefinisikan penduduk berusia 15-24 tahun sebagai kelompok pemuda. Kaum muda adalah orang atau individu yang berusia 18-40 tahun yang berjiwa dinamis, dan punya pembaharuan yang tergabung dalam organisasi kepemudaan keagamaan (Huda, 2020).

Pemuda adalah individu dengan karakter yang dinamis, bahkan bergejolak dan optimis namun belum memiliki pengendalian emosi yang stabil. Pemuda menghadapi masa perubahan sosial maupun kultural. Pemuda adalah suatu generasi yang dipundaknya terbebani berbagai macam-macam harapan, terutama dari generasi lainnya (Pinilas et al, 2017).

Muhammadiyah sebagai sebuah persyarikatan telah merumuskan visi dan misi yang sudah jelas, sehingga dapat melahirkan gerakan yang terarah dan mencapai tujuan serta sasaran yang diinginkan secara bersama. Sebagai sebuah gerakan, dalam perjalanannya Muhammadiyah melaksanakan usaha dan kegiatannya dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat di Indonesia (Mar'ati Zarro et al, 2020).

Organisasi kemasyarakatan Muhammadiyah mengemban misi pencerahan dan pencerdasan dengan melakukan pembaharuan dalam bidang pendidikan Islam. Secara kuantitas jumlah amal usaha dalam bidang pendidikan di Muhammadiyah sangat banyak. Pemikiran pendidikan di Muhammadiyah dikenal dengan pendidikan Islam transformatif, karena tujuan pendidikan Muhammadiyah bukan hanya memberikan bekal yang dapat diaplikasikan dalam berbagai kondisi yang beraneka ragam, melainkan juga harus mampu mentransformasikan (mengubah) diri pribadi dan masyarakatnya (Suriyati et al, 2021).

Pemuda Muhammadiyah merupakan organisasi otonom dibawah lingkungan Muhammadiyah, yang lahir dengan semangat yang sama dengan berdirinya Muhammadiyah, yaitu semangat untuk membangun generasi yang tangguh untuk masa mendatang. Prinsip dasar organisasi pemuda Muhammadiyah didirikan dengan tujuan menghimpun, membina, dan menggerakkan potensi pemuda Islam serta meningkatkan perannya sebagaimana tujuan Muhammadiyah (Yani &Ihsan, 2020).

Gerakan kepemudaan dalam sebuah organisasi dapat berkontribusi dalam mengelola perbedaan dalam persatuan, salah satunya adalah gerakan yang dilakukan oleh organisasi Pemuda Muhammadiyah. Organisasi tersebut merupakan salah satu aset penting bagi regenerasi kepemimpinan di organisasi Muhammadiyah maupun masa depan Indonesia. Strategi gerakan Pemuda Muhammadiyah merupakan sebuah Ijtihad misi gerakan kedepan yang visioner, progresif, sehingga gerakan ini dapat memberi manfaat bagi masyarakat, umat, dan kader. Karena bernilainya manusia (gerakan) adalah pada saat dimana dia bisa memberi manfaat bagi orang lain bukan malah menjadi beban, sehingga spirit *Fastabiqul Khairat* (berlomba-lomba dalam memberi manfaat kebaikan) benar-benar dapat diwujudkan dalam gerakan Pemuda Muhammadiyah dari tingkat nasional sampai ranting (Suharto et al, 2021).

2. Nilai-nilai Pendidikan Islam

a. Pengertian Nilai-nilai Pendidikan Islam

Lorens Bagus dalam bukunya kamus filsafat menjelaskan bahwa nilai dalam bahasa Inggris disebut *value*, bahasa latin *valere* artinya berguna,

mampu akan sesuatu, berdaya, berlaku, kuat. Ditinjau dari segi harkat, nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu dapat disukai, diinginkan, berguna, atau dapat menjadi objek kepentingan. Ditinjau dari segi keistimewaan, nilai adalah apa yang dihargai, dinilai tinggi atau dihargai sebagai sesuatu kebaikan. Lawan dari suatu nilai positif adalah “tidak bernilai” atau “nilai negatif”. Baik akan menjadi suatu nilai dan lawannya (jelek, buruk) akan menjadi suatu “nilai negatif” atau “tidak bernilai” (Lorens, 2005).

Nilai-nilai Islam itu pada hakikatnya adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang bagaimana manusia seharusnya menjalankan kehidupannya di dunia ini, yang satu prinsip dengan lainnya saling terkait membentuk satu kesatuan yang utuh tidak dapat dipisah-pisahkan. Nilai juga merupakan suatu gagasan atau konsep tentang apa yang dipikirkan seseorang dan dianggap penting dalam kehidupannya. Melalui nilai dapat menentukan suatu objek, orang, gagasan, cara

bertingkah laku yang baik atau buruk (Jamaliah Hasballah, 2008).

Pendidikan dalam Islam merupakan realisasi dari kewajiban menuntut ilmu sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah Swt, dan dicontohkan oleh Rasul-Nya. Pada surah Al-Baqarah ayat 31:

فَقَالَ الْمَلِكَةُ يَ عَلَ عَرَضَهُمْ ثُمَّ كَلَّمَهَا الْأَسْمَاءَ أَدَمَ وَعَلَّمَ
صَادِقِينَ كُنْتُمْ إِنْ هُوَ لَأَيُّ بِأَسْمَاءِ أَنْبِيَاءِ

Artinya:

Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, "Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!" (Kementrian Agama RI, 2010).

Dalam ayat diatas lebih mengacu kepada konotasi pemberian pengetahuan, kecerdasan, ketrampilan dan sebagainya. Ayat ini menunjukkan bahwa sebenarnya Islam sebagai agama lahir bersamaan dengan hadirnya manusia pertama yaitu Nabi Adam a.s. Saat itu pula pendidikan dimulai oleh Allah yang mendidik dan membimbing manusia pertama yaitu Adam sebagai subyek didik, dengan mengajarkan ilmu pengetahuan (nama-nama benda),

yang tidak diajarkan kepada makhluk lain termasuk kepada malaikat sekalipun (Achmadi, 2005)

Menurut Zakiyah Drajatn pendidikan agama Islam merupakan upaya membina peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara utuh. Kemudian hidup sampai pada tujuan, yang pada akhirnya bisa mengamalkan dan menjadikan Islam sebagai pedoman hidup (M. Zainul Hasani Sayrif, Hasruddin Dute, 2021).

Sedangkan menurut Muzayyin Arifin dalam bukunya Filsafat pendidikan Islam bahwa “pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia, aspek rohaniah dan jasmaniah, juga harus berlangsung secara bertahap” (Arifin, 2009).

Dilihat dari sudut etistimologis, istilah pendidikan Islam sendiri terdiri dari atas dua kata, yakni “pendidikan” dan “islami”. Definisi pendidikan sering disebut dengan berbagai istilah, yakni al-tarbiyah, al-taklim, al-ta’dib dan al-riyadoh. Setiap istilah tersebut memiliki makna yang berbeda-beda, hal ini dikarenakan perbedaan kontek

kalimatnya dalam penggunaan istilah tersebut. Akan tetapi dalam keadaan tertentu semua istilah itu memiliki makna yang sama, yakni pendidikan (H. Gunawan, 2014).

Pada umumnya pendidikan agama identik dengan pendidikan Islam. Pendidikan dalam Islam banyak dikenal dengan menggunakan istilah at-Tarbiyah. Masing-masing istilah mempunyai makna yang berbeda karena perbedaan teks dan konteks kalimatnya. Oleh karena itu, untuk memahami definisi pendidikan Islam, maka ada dua aspek yang harus dipahami yaitu secara etimologi (bahasa) dan secara terminology (istilah) walaupun secara sederhana pendidikan seringkali dinilai suatu usaha menentukan untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan sering dinilai oleh masyarakat yang hakikatnya merupakan suatu usaha untuk melestarikan hidupnya (Haryanti, 2014).

Pendidikan memikul beban amanah yang sangat berat, yakni memberdayakan potensi fitrah manusia yang condong kepada nilai-nilai kebenaran

dan kebajikan agar ia dapat memfungsikan dirinya sebagai hamba yang siap menjalankan risalah yang disebabkan kepadanya yakni "khilafah fil ardl". Oleh karena itu pendidikan merupakan suatu proses membina seluruh potensi manusia sebagai makhluk yang beriman, berfikir dan berkarya untuk kemaslahatan diri dan lingkungannya (Suriyati, 2016) .

Memahami pendidikan dan Islam, dapat kita mulai dengan menelusuri pengertian pendidikan dan Islam itu sendiri. Karena dalam pengertian pendidikan dan Islam itu sendiri terkandung indikator-indikator esensial. Pengertian pendidikan dengan seluruh totalitasnya dalam konteks Islam dengan konotasi istilah tarbiyah, ta'lim dan ta'dib yang harus dipahami secara bersama. Didalam tiga istilah tersebut terkandung ilmu pengetahuan terkait bagaimana pendidikan sebagai proses pengembangan manusia sesuai ajaran Islam dalam masyarakat, lingkungan serta dalam hubungannya dengan Tuhan yang saling berkaitan satu sama lain. Dari tiga istilah tersebut ruang lingkup pendidikan Islam hadir

bersifat: imformal, formal dan non formal (Rodrigo Garcia Motta et al. 2021).

Pendidikan Islam tidaklah memadai jika semata-mata dipahami hanya sebatas sebagai “ciri khas” jenis pendidikan yang berlatar keagamaan, namun merupakan suatu upaya atau proses pencarian, pembentukan dan pengembangan sikap dan prilaku untuk mencari, mengembangkan dan memelihara serta menggunakan ilmu dan perangkat teknologi atau keterampilan demi kepentingan manusia sesuai dengan ajaran islam. Prinsip pendidikan diambil dari sumber dasar pendidikan, baik berupa agama ataupun ideologi yang dianut. Adapun dasar pendidikan islam adalah al-Qur’an sebagai sumber pertama dan utama dan Sunnah Rasul Saw, sebagai sumber kedua. Sementara itu, al-Syaibany memperluas lagi dasar-dasar tersebut mencakup sumber-sumber syariat Islam lainnya berupa Ijtihad, dan pendapat-pendapat yang dapat dipegangi yang keseluruhannya berdasarkan kepada kedua sumber pertama (Sholeh, 2016).

Pendidikan Islam hakikatnya merupakan usaha sadar dalam menjalankan proses mengarahkan dan membimbing perilaku agar tercapai kepribadian yang selaras dengan ajar Islam melalui latihan dengan mengfungsikan indra yang dimiliki. Upaya tersebut dilakukan untuk mengembangkan potensi individu sehingga dapat difahami esensi pendidikan Islam secara menyeluruh (Yumnah, 2020).

b. Nilai-nilai Pendidikan Islam

1) Pendidikan Akidah

(a) Pengertian Akidah

Kata akidah dalam kamus *Qaamuusul Muhiith* dan *alal aqdu* yaitu ketetapan yang tidak ada keraguan pada orang yang mengambil keputusan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, *aqidah* adalah kepercayaan dasar, keyakinan pokok. Secara terminologi *aqidah* dapat diartikan sebagai perkara yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa menjadi tentram karenanya, sehingga menjadi suatu kenyataan yang teguh dan kokoh, yang tidak tercampuri

oleh keraguan dan kebimbangan. Dengan kata lain, keimanan yang pasti tidak terkandung suatu keraguan apapun pada orang yang menyakininya, dan harus sesuai dengan kenyataannya yang tidak menerima keraguan atau prasangka. Jika hal tersebut tidak sampai pada tingkat keyakinan yang kokoh, maka tidak disebut aqidah (Utami, 2019).

Menurut Zainuddin Ali bahwa akidah adalah iman, keyakinan yang menjadi pegangan hidup bagi setiap pemeluk agama Islam. Oleh karena itu, akidah selalu ditautkan dengan rukun iman atau arkan al-iman yang merupakan asas bagi ajaran Islam (Z. Ali, 2011).

Hasan menyatakan bahwa akidah bermakna simpulan, yakni kepercayaan yang tersimpul di hati. Akidah secara bahasa ialah sesuatu yang dipegang teguh dan terhujam kuat di dalam lubuk jiwa dan tak dapat beralih dari padanya (Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, 2009).

Akidah adalah apa yang diyakini oleh seseorang yang tidak ada keraguan pada keyakinannya tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan akidah adalah usaha sadar yang terencana dan tersusun secara sistematis, yang dilakukan untuk menumbuhkan keyakinan, kesadaran dan tanggung jawab seseorang terhadap agamanya. Agama Islam menganjurkan supaya selalu menjaga hubungan dengan Allah dan hubungan dengan manusia. Oleh karena itu orang yang berakidah di samping beribadah kepada Allah, juga menunjukkan integritas, sosial dengan lingkungannya. Inilah yang menjadi sasaran dari pendidikan akidah tersebut (Susiba, 2018).

(b) Ruang lingkup Akidah

Menurut Hasan al-Banna, ruang lingkup akidah Islam meliputi (Muhammad Amri dkk, 2018) :

- (1) Ilahiyyat yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah,

seperti wujud Allah, sifat Allah, nama dan perbuatan Allah dan sebagainya.

(2) Nubuwwat yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul, pembicaraan mengenai kitab-kitab Allah yang dibawa para Rasul, mu'jizat, Rasul dan lain sebagainya.

(3) Ruhaniyyat yaitu tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik seperti jin, iblis, syaitan, roh, malaikat dan lain sebagainya.

(4) Sam'iyat yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat sam'i, yakni dalil Naqli berupa Al-quran dan as-Sunnah seperti alam barzakh, akhirat dan Azab Kubur, tanda-tanda kiamat, surga neraka dan lainnya.

(c) Tujuan Pendidikan Akidah

Menurut Ibnu Taimiah tujuan pendidikan Islam tertumpu pada empat aspek yaitu:

- (1) Tercapainya pendidikan Tauhid dengan cara mempelajari ayat Allah.
- (2) Mengetahui ilmu Allah Swt melalui pemahaman terhadap kebenaran makhluk-Nya.
- (3) Mengetahui kekuatan Allah melalui pemahaman jenis-jenis, kuantitas, dan kreatifitas makhluknya.
- (4) Mengetahui apa yang diperbuat Allah (Sunnah Allah) tentang realitas (alam) dan jenis-jenis perilakunya (Mudzakir, 2006).

2) Pendidikan Akhlak

a) Pengertian Akhlak

Adapun akhlak menurut Hamzah Ya'qub berasal dari bahasa Arab, jamak dari kata “khuluqun” artinya tindakan. Kata “khuluqun” sepadan dengan kata “khalqun”, artinya kejadian dan kata “khaliqun”. Artinya pencipta dan kata “makhluqun”, artinya yang diciptakan. Dengan demikian, rumusan terminologis dari akhlak merupakan hubungan perantara Khaliq

dengan makhluk serta antara makhluk dengan makhluk (Hamid, 2010).

Adapun Ibnu Arabi, mengatakan bahwa akhlak adalah keadaan jiwa manusia yang mendorong manusia untuk berbuat tanpa pertimbangan terlebih dahulu. Keadaan jiwa tersebut menurutnya, boleh jadi karena tabiat dan bawaan atau boleh jadi merupakan kebiasaan melalui latihan dan perjuangan (Latif, 2016).

Al-Jurjani mendefinisikan akhlak sebagai, “pengibaratan tentang sesuatu didalam jiwa yang bersifat rasikh (mendalam dan kokoh) yang muncul darinya perilaku-prilaku dengan mudah tanpa membutuhkan pemikiran (fikir) dan pertimbangan (rawiyyah). Jika hal tersebut baik atau terpuji maka disebut akhlak yang baik. Bila yang muncul adalah perilaku buruk atau tercela maka sumber perilaku itu dinamakan akhlak yang buruk (Maulida, 2013).

Ulama“ fiqh mendefinisikan akidah sebagai berikut: Akidah ialah sesuatu yang diyakini dan dipegang teguh, sukar sekali untuk diubah. Ia beriman berdasarkan dalil-dalil yang sesuai dengan kenyataan, seperti beriman kepada Allah Swt. para Malaikat Allah, Kitab-kitab Allah, dan Rasul-rasul Allah, adanya kadar baik dan buruk, dan adanya hari akhir (Muhammad Abdul Qadir Ahmad, 2008).

Akhlak menurut Islam merupakan tingkatan setelah rukun iman dan ibadah. Akhlak seseorang sangat penting dalam bermuamalah, bagaimana sikap seseorang bergaul dengan individu lainnya atau dalam kelompok masyarakat (Munirah, 2017).

Akhlak adalah suatu bentuk (karakter) yang kuat di dalam jiwa yang darinya muncul perbuatan yang bersifat iradiyah ikhtiyariyah (kehendak pilihan) berupa baik atau buruk, indah atau jelek, sesuai pembawaanya, ia menerima pengaruh

pendidikan yang baik dan yang buruk (Khalid, 2006).

Pendidikan akhlak adalah upaya seseorang atau kelompok, yang dilakukan dengan sadar untuk membimbing dan mengarahkan seseorang untuk dapat mencapai perilaku atau perbuatan yang mulia. Pendidikan akhlak dalam Islam mengacu kepada ajaran Islam itu sendiri. Oleh karenanya, kebaikan dikatakan baik bila agama mengatakan hal itu baik, begitupun dengan keburukan dapat dikatakan buruk jika agama mengatakan hal itu adalah buruk (Abdul Majid dkk, 2019).

Penanaman agama dimaksudkan untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia serta peningkatan potensi spiritual. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Peningkatan potensi spiritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta

pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spiritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan (Kurniawati, 2017).

b) Ruang lingkup akhlak

Ruang lingkup akhlak sangat luas karena menjangkau seluruh tingkah laku manusia, mulai dari sikap, perkataan dan suara hati. Sedangkan ruang lingkup akhlak meliputi:

(1) Akhlak manusia terhadap Allah SWT

Allah SWT yang menciptakan segalanya termasuk manusia dengan segala kebutuhannya patut disembah dan diagungkan. Akhlak terhadap Allah SWT adalah keseluruhan tingkah laku, perkataan dan suara hati dalam menyembah dan mengagungkan Sang

Pencipta, seperti dalam mentauhidkan-Nya, berzikir, berdoa, bersyukur atas nikmat-Nya, kepatuhan atas perintah dan larangan-Nya, serta totalitas beribadah kepada-Nya (Nurhayati, 2014).

Hubungan manusia dengan Allah sebagai penciptanya. Bersyukur kepada Allah. Titik tolak akhlak terhadap Allah adalah pengakuan kesadaran bahwa tiada Tuhan melainkan Allah. Adapun akhlak kepada Allah meliputi selalu menjaga tubuh dan pikiran dalam keadaan bersih, menjauhkan diri dari perbuatan keji dan munkar, dan menyadari bahwa semua manusia sederajat (M. D. Ali, 2011a).

Akhlak pun dalam Islam meliputi semua aktivitas manusia dalam segala bidang hidup dan kehidupan. Akhlak terhadap Allah atau Khalik (pencipta), antara lain adalah:

- (a) Mencintai Allah melebihi cinta kepada apa dan siapapun juga, jadi kita sebagai makhluk Allah haruslah mengabdikan dan memberikan cinta kepada-Nya
- (b) Bentuk cinta kepada Allah selanjutnya adalah melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya
- (c) Mensyukuri Nikmat dan Karunia Allah
- (d) Mengharapkan dan berusaha memperoleh keridhaan Allah
- (e) Menerima dengan ikhlas semua takdir dan qadar ilahi setelah berikhtiar maksimal (sebanyak-banyaknya, hingga batas tertinggi)
- (f) Memohon ampun hanya kepada Allah
- (g) Bertaubat hanya kepada Allah. Taubat yang paling tinggi adalah taubat nasuha, yaitu taubat dengan benar-benar taubat, tidak lagi melakukan perbuatan yang sama yang dilarang oleh Allah

(h) Tawakal (berserah diri) kepada Allah
(Ali, 2011).

(2) Akhlak Manusia Terhadap Manusia

Di dalam al Quran banyak sekali ayat yang menerangkan hubungan manusia dengan manusia lainnya, diantaranya:

(a) Akhlak terhadap Rasulullah SAW.

Mencintai setulus hati dengan mengikuti semua sunnah beliau, bershalawat kepada beliau dan menjadikannya panutan dalam berakhlak.

(b) Akhlak terhadap orang tua dengan

menyayangi mereka, bertutur kata dengan lemah lembut, membantu mereka, tidak membuat susah dan membanggakan mereka.

(c) Akhlak terhadap guru, menghormati,

mengikuti nasehat baiknya, karena guru yang mengajar dan mendidik, juga menjadi pengganti orang tua kita disekolah.

(d) Akhlak terhadap diri sendiri dengan memelihara nama baik diri, menjaga kesucian diri seperti berpakaian yang pantas, menutup aurat, menghiasi diri dengan sikap baik, jujur, amanah, pemaaf dan sifat baik lainnya.

(e) Akhlak terhadap masyarakat, karena manusia membutuhkan pertolongan dari orang lain, maka perlunya kerja sama, saling menolong, saling menghormati antar sesama.

(3) Akhlak Manusia Terhadap Alam

Alam adalah seluruh apa yang ada dilangit, dibumi, baik tumbuhtumbuhan, hewan, serta apa yang dikandungnya. Manusia sebagai khalifah di bumi sepatutnya berakhlak terhadap alam dalam menjaga kelestarian dari kerusakan-kerusakan oleh tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab. Jangan sampai manusia merusak lingkungan dan alam sekitar karena akan berdampak kembali ke manusia seperti

tanah longsor akibat penggundulan hutan, banjir karena membuang sampah ke sungai dan sebagainya. Akhlak terhadap lingkungan, yaitu lingkungan alam dan lingkungan makhluk hidup lainnya, termasuk air, udara, tanah, tumbuh-tumbuhan, dan hewan. Jangan membuat kerusakan di muka bumi ini (Makbuloh, 2012).

(f) Tujuan Akhlak

Tujuan dari pendidikan akhlak Menurut Syekh Kholil Bangkalan adalah membentuk orang-orang yang bermoral baik, keras kemauan, sopan dalam bicara dan mulia dalam bertingkah laku dan perangai, bersifat bijaksana, sempurna, sopan dan beradab, ikhlas, jujur dan suci yang berlandaskan Alquran dan Hadis. Dengan kata lain tujuan pendidikan akhlak bukan hanya mengetahui pandangan atau teori, bahkan setengah dari tujuan itu adalah mempengaruhi dan mendorong kehendak kita supaya membentuk hidup suci dan menghasilkan

kebaikan dan kesempurnaan dan memberi faedah kepada sesama manusia. Tujuan utama dari pendidikan Islam ialah pembentukan akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang-orang yang bermoral bukan hanya sekedar memenuhi otak dengan ilmu pengetahuan tetapi tujuannya ialah mendidik akhlak dengan memperhatikan segi-segi kesehatan, pendidikan fisik dan mental (Bakhri, 2015).

3) Pendidikan Ibadah

(a) Pengertian Ibadah

Menurut ilmu fiqh ibadah ialah amal perbuatan hamba Allah yang bertentangan dengan kehendak nafsunya karena memuliakan keagungan tuhanNya (Ardani, 2008).

Al- Imam Ibnu Katsir dalam kitabnya tafsir al-Qur'an al-Karim juz 1 surat al-Fatihah al-Baqarah menjelaskan bahwa al-Ibadah menurut istilah bahasa berasal dari makna az-Zullah, mudah dan ta'at. Sedangkan menurut istilah syara' yaitu suatu ungkapan yang menunjukkan suatu sikap sebagai hasil dari

himpunan kesempurnaan rasa cinta, tunduk dan takut (Ad-Dimasyqi, 2000).

Nilai tersebut menjadi dasar pengembangan jiwa sehingga bisa memberi output bagi pendidikan yang sesuai dengan harapan masyarakat luas. Membina dan mendidik generasi agar mampu melaksanakan ibadah kepada Allah Swt dengan baik dan benar, kewajiban setiap muslim sebagai amanat yang harus dipikul oleh satu generasi untuk disampaikan kepada generasi berikutnya. Pembinaan adalah pengalihan pengalaman dari satu generasi kegenerasi berikutnya dan yang dialihkan itu bukanlah pengalaman yang bersifat individual, melainkan timbul pengalaman dari generasi yang lampau dan mencakup semua dimensi kehidupan” (Rais, 2005).

(b) Ruang Lingkup Ibadah

Ruang lingkup ibadah yang dikemukakan Ibnu Taimiyah di atas, cakupannya sangat luas, bahkan menurut

Taimiyah semua ajaran agama itu termasuk ibadah. Hanya saja bila diklasifikasikan dapat dikelompokkan kepada (Abror, 2019):

- (1) Kewajiban-kewajiban atau rukun-rukun syari'at seperti: shalat, puasa, zakat dan Haji.
 - (2) Berhubungan dengan (tambahan dari) kewajiban di atas dalam bentuk ibadah-ibadah sunnat, seperti: zikir, membaca al-qur'an, do'a dan istighfar.
 - (3) Bentuk hubungan social yang baik serta pemenuhan hak-hak manusia, seperti: berbuat baik kepada orangtua, menjalin silaturahmi, menyantuni anak yatim, fakir miskin dan ibn sabil.
- (c) Tujuan Ibadah

Adapun tujuan ibadah dalam Islam yaitu;

- (1) Untuk memperkuat keyakinan dan pengabdian kepada Allah.

- (2) Untuk menguatkan karakter, mendisiplinkan diri dan peranannya sebagai wakil dan hamba yang dipercaya Allah di bumi.
- (3) Untuk memperkuat tali persaudaraan dan kasih sayang diantara sesama muslim (Suzane, 1979).

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Adapun hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan judul atau permasalahan dalam skripsi ini, antara lain:

1. Siti Sofiana Efi, 2020 dengan judul penelitian "*Metode Dakwah Pemuda Muhammadiyah Dalam Membina Remaja Islam Kelurahan Karatuang Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng*". Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pemuda Muhammadiyah terus berdakwah kepada pemuda dan remaja Kuala Batee agar mereka ikut berkontribusi dalam menyumbangkan potensi diri, ide-ide, kreativitas dalam merencanakan kegiatan maupun program yang nantinya dapat bermanfaat bagi mereka dan pemuda lainnya secara syari`ah. Upaya penanaman nilai-nilai Agama bagi pemuda itu sendiri memiliki berbagai cara, yaitu melalui

kegiatan kepemudaan yang di selenggarakan oleh pemuda Muhammadiyah Kuala Batee seperti pengajian, tadarus, kajian remaja, dan melakukan hal-hal lain yang dapat memperkuat silaturahmi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif di pemuda Muhammadiyah dalam membina Remaja Islam Kelurahan Karatuang Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng. Pengumpulan datanya dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasi dari penelitian ini adalah tokoh pemuda Muhammadiyah serta anggota lainnya (Efi, 2020).

Adapun persamaan penelitian ini terletak pada pendekatan penelitian yaitu penelitian kualitatif, kesamaan objek ini adalah pemuda Muhammadiyah serta kesamaan dalam pembinaan kepada masyarakat. Sedangkan perbedaan terletak pada jenis penelitian yang digunakan yakni bersikap deskriptif kualitatif. Penelitian saat ini menggunakan jenis penelitian studi kasus.

2. Jekisan Nara, 2018 dengan judul penelitian “*Peran Pemuda Muhammadiyah dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama di Kecamatan Kuala Batee Aceh Barat Daya*”. Masa remaja adalah masa mencari jati diri,

kecenderungan jiwa yang labil sering kali menjadi kendala dalam mendakwahi mereka. Namun kiprah para remaja hari ini merupakan tonggak perubahan yang sangat berpengaruh di masa mendatang. Posisi mereka yang begitu urgen sebagai *Agen of Chang*. Jadi mentarbiyah dan mendakwahi mereka merupakan sebuah tugas yang tidak boleh dipandang sebelah mata oleh aktifis dakwah. Adapun hasil penelitian diperoleh bahwa metode dakwah pemuda Muhammadiyah dalam membina remaja Islam yaitu melalui Hizbul Wathan, tapak suci, jalan-jalan dan kegiatan olahraga. Jenis pebelitian iniyang digunakan dalam skripsi ini pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan datanya dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasi dari penelitian ini adalah ketua pemuda Muhammadiyah, anggota pengurus 30 orang, tokoh Agama dan warga Kuala Batee, sehingga memperoleh gambaran dan informasi yang lebih akurat dan jelas (Nara, 2018).

Adapun persamaan penelitian ini terletak pada pendekatan penelitian yaitu penelitian kualitatif, kesamaan objek ini adalah pemuda Muhammadiyah serta

kesamaan dalam nilai pendidikan Islam. Sedangkan perbedaan terletak pada jenis penelitian yang digunakan yakni bersikap deskriptif kualitatif. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan jenis penelitian studi kasus.

Dari kedua penelitian terdahulu yang relevan di atas, terdapat kesamaan dan perbedaan dari hasil penelitian yang dilakukan, baik kesamaan mengenai aspek yang dianalisis mengenai nilai pendidikan Islam, kesamaan objek penelitian yaitu pemuda Muhammadiyah hingga kesamaan pendekatan dan jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif. Selain itu dari kedua penelitian diatas perbedaan waktu dan lokasi penelitian, sehingga demikian penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Islam bagi Masyarakat di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian studi kasus adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Dimana penjelasan penelitian ditujukan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian. Seperti perilaku, persepsi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, secara deskriptif menggunakan kata-kata dan bahasa, dalam konteks alam tertentu dan dengan menggunakan berbagai metode (Moleong, 2021).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Sukmadinata, 2007).

Peristiwa dalam penelitian ini yaitu terkait dengan strategi pemuda Muhammadiyah dalam

menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada masyarakat. Aktivitas sosial dalam penelitian ini berkaitan dengan aktivitas pemuda Muhammadiyah dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam. Sikap yaitu terkait dengan sikap pemuda Muhammadiyah dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam dengan strategi yang dimiliki pemuda Muhammadiyah. Kepercayaan dan persepsi pemuda Muhammadiyah yang terjadi saat pimpinan cabang pemuda Muhammadiyah memiliki strategi dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada masyarakat.

B. Definisi Operasional

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan dalam proposal penelitian yang berjudul “ Strategi Pemuda Muhammadiyah Dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Islam di Desa lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo”. Untuk menghindari kesalah pahaman dan kekeliruan, maka penulis kemukakan pengertian pemuda Muhammadiyah dan nilai-nilai pendidikan Islam.

Strategi pemuda Muhammadiyah merupakan sebuah Ijtihad misi gerakan kedepan yang visioner , progresif, sehingga gerakan ini dapan memberi manfaat bagi

masyarakat. Serta sebagai wadah organisasi Islam yang bertujuan untuk mengembangkan minat, bakat dan potensi pemuda sebagai harapan agama, bangsa dan negara, yang disalurkan kedalam bentuk organisasi yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran. Sedangkan nilai-nilai pendidikan Islam adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup , ajaran-ajaran tentang bagaimana manusia seharusnya menjalankan kehidupannya didunia yang sesuai nilai-nilai pendidikan Islam baik akidah, akhlak dan ibadah.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lamatti Riawang, Kecamatan Bulupoddo Kabupeten Sinjai, Provensi Sulawesi Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian karena saat observasi untuk pemilihan judul peneliti mendapatkan masalah yang baik untuk diteliti di Desa Lamatti Riawang, Kecamatan Bulupoddo, Kabupaten Sinjai yaitu upaya menamkan nilai-nilai pendidikan Islam.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sehingga mendapatkan data yang jenuh.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini penelitian ini adalah pemuda Muhammadiyah dan masyarakat. Namun untuk menguatkan hasil penelitian ini maka peneliti melibatkan 3 narasumber pengurus inti pimpinan cabang pemuda Muhammadiyah dan 1 masyarakat di Desa Lamatti Riawang, Kecamatan Bulupoddo, Kabupaten Sinjai.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Strategi Pimpinan cabang pemuda Muhammadiyah dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan mengumpulkan data merupakan kegiatan utama dalam penelitian kualitatif. Kegiatan pengumpulan data pada dasarnya adalah aktifitas terjun ke lapangan. Dalam mengumpulkan data peneliti akan berhubungan dengan orang-orang, baik secara perorangan maupun secara

kelompok atau masyarakat, serta akan bergaul, hidup dan merasakan serta menghayati bersama tata cara dan tata hidup dalam suatu latar penelitian (Mamik, 2015).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karna tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka calon peneliti tidak akan mendapatkan data yang baik serta memenuhi standar yang ditetapkan. Adapun yang teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo adalah:

1. Metode Wawancara adalah merupakan salah satu teknik pokok yang digunakan dalam pengumpulan data, dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual (Fadallah, 2022). Dalam proses pengumpulan data, pada penelitian ini menggunakan metode wawancara tersruktur. Wawancara tersruktur adalah pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan jawaban dalam pola pertanyaan yang dikemukakan (Gulo, 2002). Oleh sebab itu, pewawancara telah menyiapkan beberapa pertanyaan yang lengkap dan rinci

kepada beberapa informan yang akan memberikan informasi.

Adapun sumber data wawancara peneliti ini pengurus inti yaitu ketua, sekretaris dan bendahara pemuda Muhammadiyah dan satu masyarakat di Desa Lamatti Riawang. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana strategi pemuda Muhammadiyah dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam bagi masyarakat khususnya di Desa lamattiriawang Kecamatan Bulupoddo.

2. Metode Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang berupa data-data yang dimiliki oleh suatu lembaga, dokumentasi juga bisa berupa pengambilan gambar/foto pada suatu kegiatan yang sedang dilaksanakan (Arikunto, 2002).

Teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian. Metode dokumentasi digunakan untuk menggali informasi atau

data subjek yang telah tercatat sebelumnya (I. Gunawan, 2014).

Metode ini dianggap sangat penting karena dapat mengungkap data yang berupa literatur-literatur, sumber-sumber tertulis, data observasi serta wawancara lainnya guna memperkaya informasi yang berkaitan dengan strategi pemuda Muhammadiyah dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam bagi masyarakat khususnya di Desa lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo. Adapun dokumen yang dibutuhkan berupa foto kegiatan pemuda Muhammadiyah, foto pada saat wawancara dan foto bersama.

F. Instrumen Penelitian

Dalam upaya memperoleh data yang akurat, calon peneliti menggunakan instrumen penelitian. Instrumen yang menjadi suatu penelitian yang menjadi salah satu terpenting karena berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan suatu data yang akan diteliti.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dilapangan (Arikunto, 2002b). Adapun instrumen penelitian yang digunakan penelitian ini yaitu:

1. Podoman wawancara, yaitu pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematika fenomena yang akan diselidiki (Sukandarrumidi, 2012). Adapun alat yang digunakan seperti alat tulis menulis seperti buku dan pulpen.
2. Dokumen yaitu pengumpulan data dengan cara melihat dokumen secara tertulis. Dokumen merupakan suatu peristiwa yang sudah terjadi atau berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar monumental dari seseorang. Alat yang digunakan seperti gambar, kamera dan arsip.

G. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007). Data yang diperoleh dari sumber yang berbeda tersebut hasilnya dapat dikumpulkan. Dari penelitian ini, proses triangulasi sebagai proses penguatan bukti dari hasil catatan di lapangan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang bertujuan untuk akurasi suatu penelitian.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi pada penelitian ini meliputi tiga hal:

1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumen. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tertentu. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan peneliti diragukan kebenarannya.

Tahap ini, yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dari pemuda Muhammadiyah yang telah di wawancarai oleh peneliti. Tahap ini akan

dilakukan jika informasi yang didapatkan dari pimpinan cabang pemuda Muhammadiyah Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo itu meragukan.

2.

T

riangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participan observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insight*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

Tahap ini, peneliti akan mengecek kebenaran dari data yang telah diperoleh, apakah data tersebut valid atau tidak. Cara peneliti untuk mengetahui hal tersebut adalah dengan pimpinan cabang pemuda Muhammadiyah.

3. T

riangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan Teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara atau Teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kapasitas datanya (Sugiyono, 2019).

H. T

eknik Analisi Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya (Siyoto & M. Sodik, 2015).

Analisis data dalam penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan cara menggambarkan data

secara teoritis yang telah terkumpul lalu disimpulkan dengan cara kualitatif dengan menggunakan metode analisis data yang akan dipakai dalam teknik analisis data diantaranya sebagai berikut:

1. R

edukasi Data

Reduksi data yaitu data direduksi dan ditransformasi dalam upaya agar data menjadi lebih mudah terakses, mudah dipahami, dengan cara merangkum memilih hal-hal yang pokok memfokuskan hal-hal yang penting (Hanurawan, 2016). Serta mencari tema dan polanya, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah calon peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu mendeskripsikan ide-ide utama dalam data yang disajikan secara terorganisir dan gabungan informasi yang memungkinkan kesimpulan dapat diambil atau dalam bentuk uraian singkat. Penyajian data akan memudahkan memahami apa yang

terjadi, kemudian bisa merencanakan kerja selanjutnya (Hanurawan, 2016).

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah pemaknaan pola-pola yang muncul selama analisis data, untuk mencari atau memahami makna, ketentuan, penjelasan, pola, sebab akibat, atau penarikan kesimpulan, sebenarnya hanyalah sebagai suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada tahap ini data yang dijelaskan dan dikomentari untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti, kemudian ditarik kesimpulan secara umum dengan menggunakan metode induktif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Pemuda Muhammadiyah

Sejarah awal berdirinya Pemuda Muhammadiyah secara kronologis dapat diartikan dengan keberadaan Siswo Proyo Priyo (SPP), suatu gerakan yang sejak awal 52 diharapkan K.H. Ahmad Dahlan dapat melakukan kegiatan pembinaan terhadap remaja dan pemuda islam. Dalam perkembangannya SPP mengalami kemajuan yang pesat hingga pada kongres Muhammadiyah yang ke-21 di Makassar pada tahun 1932 diputuskan berdirinya Muhammadiyah bagian pemuda, yang merupakan bagian dari organisasi dalam Muhammadiyah yang secara khusus mengasuh dan mendidik para pemuda keluarga Muhammadiyah. Keputusan Muhammadiyah tersebut mendapat sambutan luarbiasa dari kalangan pemuda keluarga Muhammadiyah, sehingga dalam waktu relatif singkat Muhammadiyah bagian pemuda telah terbentuk hampir semua ranting dan cabang Muhammadiyah. Dengan demikian pembinaan Pemuda Muhammadiyah menjadi tanggung jawab Pimpinan Muhammadiyah dimasing-masing

bagian. Selanjutnya dengan persetujuan majelis Tanwir, Muhammadiyah bagian Pemuda dijadikan suatu ortom yang mempunyai kewenangan mengurus rumah tangga 53 Organisasi sendiri. Akhirnya pada pada 26 Dzulhijjah 1350 H bertepatan dengan 2 Mei 1932 secara resmi Pemuda Muhammadiyah berdiri sebagai otonom. Otomatis dinamika gerakan baru resmi dimulai pada 2 Mei 1932, pertumbuhan Pemuda Muhammadiyah pada dekade 1930-an tergolong dinamis (Rauf, 2018).

Pemuda Muhammadiyah di Sinjai dinahkodai oleh Aminuddin Latif yang merupakan periode pertama berlangsung hingga tahun 1998. Selanjutnya tonggak sejarah dilanjutkan oleh Amrullah Sir dan Khair Khalis yang memegang Ortom Pemuda Muhammadiyah selama tiga periode dari tahun 1998-2010. Kemudian kembali diprakarsai oleh Muh.Anis yang didampingi oleh Ismail Hasan selama satu periode yakni ditahun 2010-2014. Perjuangan selanjutnya dilanjutkan oleh Awaluddin bersama dengan Baharuddin satu periode di tahun 2014- 2017. Kemudian dilanjutkan oleh Baharuddin dibersamai oleh Sirajuddin di tahun 2017-2018. Kemudian sirah perjalanan Pemuda Muhammadiyah diambil alih oleh Muhlis bersama

dengan Sirajuddin dari tahun 2018 hingga 2022 (Musfira, 2022)..

Organisasi Otonom Muhammadiyah bagian pemuda di Kecamatan Bulupoddo terbentuk pada hari Ahad tanggal 06 Oktober 2019. Yang diketuai oleh Takdir, dengan jumlah pengurus enam belas (16) orang yang masing-masing ditempatkan pada setiap divisi yang ada. Adapun yang melatarbelakangi berdirinya Pemuda Muhammadiyah di Kecamatan Bulupoddo yakni untuk menghimpun umat khususnya pemuda untuk saling bersinergi dalam menyebarkan dakwah islamiyah yang bersifat pemurnian dan pembaharuan (tajdid dan tajrid). Dan juga tentunya sebagai wadah untuk kegiatan-kegiatan keagamaan, utamanya bagi para pemuda Kecamatan Bulupoddo.

Adapun Visi Misinya sebagai berikut:

Visi : Pemuda yang religius, kreatif dan inovatif.

Misi : Melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan dan menyebarkan Muhammadiyah.

Adapun bidang-bidang yang terdapat di Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Kecamatan Bulupoddo:

1. Bidang organisasi dan keanggotaan

2. Bidang Pendidikan kaderisasi
3. Bidang dakwah dan pengkajian agama
4. Bidang ekonomi dan kewirausahaan
5. Bidang seni, budaya, olahraga, dan pariwisata
6. Bidang kokam dan sar
7. Bidang komunikasi, informasi, dan telekomunikasi
8. Bidang hikmah dan hubungan antar lembaga
9. Bidang hukum HAM dan advokasi
10. Bidang buruh, tani, dan nelayan kemaritiman
11. Bidang Bidang kehutanan dan lingkungan hidup
12. Bidang Kesehatan dan kesejahteraan masyarakat
13. Bidang Riset teknologi dan SDM

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

- a. Strategi Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah dalam Menanamkan Pendidikan Akidah bagi Masyarakat

- 1) Mengamalkan kepercayaan berlandaskan Al-qur'an dan as-Sunnah

Al-Qur'an dan As-sunnah mendorong manusia agar mengembangkan kemampuan berpikir agar mengembangkan kemampuan berpikir

seimbang dengan kemampuan berzikir, mengingat Allah SWT. Bukan hanya itu, Al-Qur'an dan As-Sunnah mampu menginspirasi perkembangan ilmu pengetahuan dan mengajarkan peran dan tanggung jawab manusia yang diberi Amanah. Berdasarkan hasil wawancara mengenai strategi pemuda Muhammadiyah agar masyarakat mengamalkan keyakinan berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah:

“Menurut bapak Takwa strateginya yaitu menyampaikan kepada masyarakat peran utamanya mampu mempererat hubungan sesama manusia dengan merujuk pada nilai pendidikan Islam itu sendiri. Dan apabila masyarakat melakukan sesuatu dengan merujuk pada nilai-nilai pendidikan Islam yang sesuai dengan akidah maka akan terlaksana dengan baik sesuai dengan keinginan” (Wawancara, Tanggal 26 Mei 2023).

Selanjutnya menurut bapak Andi. Muh Jihad yang mengatakan bahwa:

“Memberikan pemahaman Peran utama nilai akidah dalam mengamalkan kepercayaan berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah salah satunya adalah

membentuk orang-orang yang bermoral baik serta mulia dalam bertingkah laku yang berlandaskan Alquran dan As-Sunnah”(Wawancara, Tanggal 31 Mei 2023).

Selanjutnya menurut bapak Usman yang mengatakan bahwa:

“Peran utamanya adalah untuk mengetahui lebih dalam ajaran-ajaran Islam sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Apabila masyarakat mempunyai akida yang baik maka masyarakat lebih mengetahui baik buruknya yang ingin dilakukan” (Wawancara, Tanggal 24 Mei 2023).

Berdasarkan pendapat yang di kemukakan oleh narasumber maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peran utama dalam mengamalkan kepercayaan yang sesuai dengan Al-Qur’an dan As-Sunnah yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam bagi masyarakat di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo yaitu menjadi pegangan hidup bagi masyarakat serta terbentuknya akidah

dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang-orang yang bermoral serta bertanggung jawab atas apa yang diperbuat.

2) Mentauhidkan Allah

Keyakinan akan keesaan Allah SWT sebagai Tuhan yang telah menciptakan, memelihara, dan menentukan segala sesuatu yang ada di alam ini. Berdasarkan hasil wawancara mengenai pemahaman strategi pemuda Muhammadiyah dalam menyampaikan kepada masyarakat bahwa tiada Tuhan selain Allah SWT.:

“ Menurut bapak Takwa strategi pemuda Muhammadiyah dalam memberikan pemahaman mengenai tauhid yaitu dengan melalau berbagai cara dan metode, antara lain menggunakan pendekatan yang benar, metode yang tepat dan mudah diterima oleh masyarakat yang menjadi sasaran dakwah. Di setiap pemuda Muhammadiyah tauhid harus terimplemtasi dalam kegiatannyaserta menjadi motivator untuk menuju masyarakat yang maju dan bermartabat” (Wawancara, Tanggal 26 Mei 2023).

Selanjutnya menurut bapak Andi. Muh. Jihad

Mumang yang mengatakan bahwa:

“Pemuda Muhammadiyah memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai betapa pentingnya keyakinan terhadap Tuhan serta menjelaskan bahwa segala sesuatu yang ada dimuka bumi ini adalah milik Allah SWt. Maka dari itu kita sebagai makhluk hidup harus percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan kehendak Allah Swt” (Wawancara, Tanggal 31 Mei 2023).

Selanjutnya menurut bapak Usman yang mengatakan bahwa:

“Untuk mengajarkan Tauhid kepada masyarakat, kita sebagai pemuda Muhammadiyah melakukan kajian-kajian keislaman mengenai pentingnya tauhid. Kajian ini biasa dilakukan pada setelah shalat maghrib” (Wawancara, Tanggal 24 Mei 2023).

Berdasarkan pendapat yang di kemukakan oleh narasumber maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pemuda Muhammadiyah menyampaikan kepada masyarakat betapa

pentingnya mentauhidkan Allah SWt karena yaitu berbagai cara dan metode, serta memberikan pemahaman bahwa segala sesuatu yang ada dimuka bumi ini adalah milik Allah SWt. Maka dari itu kita sebagai makhluk hidup harus percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan kehendak Allah Swt.

3) Melakukan amalan yang selaras dengan akidah Islam

Melakukan amalan yang selaras dengan akidah tidak akan pernah ragu dalam berbuat kebaikan terutama untuk menegakkan Agamanya. Selain itu, mereka berusaha untuk memperkuat Agamanya. Pada dasarnya akidah akan menyadarkan manusia bahwa yang perlu dikejar bukan hanya kebahagiaan di dunia tetapi juga di akhirat. Berdasarkan hasil wawancara mengenai amalan yang selaras dengan akidah Islam:hh

“Menurut bapak Takwa yaitu kita ketahui bahwa iman perlu dengan akidah yang baik. Melihat dalam keseharian masyarakat cenderung baik apabila dibarengi dengan akidah yang

baik. Akan tetapi ada beberapa hal yang harus ditanamkan dalam diri masyarakat yaitu ketakwaan yang lebih tinggi kepada Allah agar terbentuknya akidah yang baik” (Wawancara, Tanggal 26 Mei 2023).

Selanjutnya menurut bapak Andi. Muh. Jihad Mumang yang mengatakan bahwa:

“Nilai pendidikan yang sangat penting ditanamkan terkhusus di Desa Lamatti Riawang adalah pendidikan Akidah. Dimana masih sering terjadi konflik antar masyarakat setempat dikarenakan beda pemahaman tentang ajaran-ajaran Islam yang sesuai syariat Islam. Maka dari itu perlunya mengamalkan akidah dalam hidup seseorang karena agar terciptanya perdamaian antar sesame” (Wawancara, Tanggal 31 Mei 2023).

Selanjutnya menurut bapak Usman yang mengatakan bahwa:

“Perlunya mengamalkan nilai akidah karena masih ada beberapa masyarakat yang masih menganut ajaran-ajaran yang tidak sesuai dengan ajaran Islam karena kurangnya pemahaman mengenai akidah. Maka dari itu ketikan mengamalkan akidah dalam kehidupan sehari-hari mampu membuat diri

seseorang jauh dari perbuatan syirik”
(Wawancara, Tanggal 24 Mei 2023).

Berdasarkan pendapat yang di kemukakan oleh narasumber maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pemuda Muhammadiyah dalam menanamkan akidah dengan malakukan amalan yang selaras dengan akidah adalah ditanamkan dalam diri masyarakat yaitu ketakwaan yang lebih tinggi kepada Allah agar terbentuknya akidah yang baik.

Menurut salah satu masyarakat mengenai amalan akidah yang ditanamkan pemuda Muhammadiyah untuk masyarakat, bapak Muhammad Nur S.Kom.I mengatakan bahwa:

“Pada saat pemuda Muhammadiyah melaksanakan kegiatan-kegiatan di Desa Lamatti Riawang maka saya ikut serta dalam kegiatan tersebut. Bukan hanya saya, melainkan masyarakat di Desa Lamatti Riawang juga ikut serta dalam kegiatan tersebut mulai dari tingkat anak-anak, remaja, dewasa bahkan orang tua. Maka dari itu masyarakat tekhusus di Desa Lamatti Riawang lebih mengenal lagi amalan-amalan yg

diajarkan sesuai dengan akidah Islam”
(Wawancara, Tanggal 31 Mei 2023).

Berdasarkan pendapat yang di kemukakan oleh narasumber maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pemuda Muhammadiyah dalam menanamkan pendidikan akidah yaitu masyarakat telah menerima dengan baik apa yang disampaikan sehingga masyarakat mulai dari kalangan anak-anak sampai dewasa ikut serta dalam kegiatan tersebut.

b. Strategi Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah dalam Menanamkan Pendidikan Akhlak bagi Masyarakat

1) Akhlak terhadap Allah Swt

Akhlak terhadap Allah Swt dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang semestinya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada penciptanya, yaitu Allah Swt. Banyak cara yang dapat dilakukan dalam berakhlak kepada dan kegiatan menanamkan nilai-nilai akhlak kepada Allah yang sesungguhnya akan membentuk pendidikan keagamaan. Berdasarkan hasil wawancara mengenai strategi pemuda

Muhammadiyah menyamapaikan akhlak terhadap Allah yang sesungguhnya kepada masyarakat.

“Menurut bapak Takwa strategi yang dilakukan oleh pimpinan cabang pemuda Muhammadiyah yaitu melakukan pengajian, itulah salah satu strategi pemuda Muhammadiyah untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam yang baik. Bukan hanya itu, pemuda Muhammadiyah menunjukkan tauladan yang baik sesuai dengan pemuda Muhammadiyah itu sendiri” (Wawancara, Tanggal 26 Mei 2023).

Selanjutnya menurut bapak Andi. Muh. Jihad Mumang yang mengatakan bahwa:

“Strategi yang kami lakukan dalam akhlak terhadap Allah yang baik yang sesuai dengan nilai pendidikan Islam yaitu dengan menerapkan strategi dakwah bil lisan yakni berdakwah dengan membentuk halaqoh dan melakukan ceramah di setiap masjid yang ada di Desa Lamatti Riawang” (Wawancara, Tanggal 31 Mei 2023).

Selanjutnya menurut bapak Usman yang mengatakan bahwa:

“Salah satu strategi pemuda Muhammadiyah dalam menyampaikan

akhlak terhadap Allah yang baik sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam yaitu melalui program kerja. Di Pemuda Muhammadiyah mempunyai bidang yang mengarah kependidikan, contoh dari program kerja yang dilakukan untuk menanamkan nilai pendidikan akhlak adalah melakukan kajian disetiap masjid yang ada di Desa Lamatti Riawang” (Wawancara, Tanggal 24 Mei 2023).

Berdasarkan pendapat yang di kemukakan oleh narasumber maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pemuda Muhammadiyah kepada masyarakat mengenai akhlak yang baik kepada Allah dengan dakwah bil lisan yakni berdakwah dengan membentuk halaqoh dan melakukan ceramah di setiap masjid yang ada di Desa Lamatti Riawang.

2) Akhlak terhadap sesama manusia

Akhlak terhadap sesama manusia antara lain meliputi kedua orang tua, keluarga, karib dan kerabat, tetanggan dan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara mengenai strategi pemuda

Muhammadiyah menyampaikan akhlak terhadap manusia yang sesungguhnya kepada masyarakat.

“Menurut bapak Takwa strategi dalam menyampaikan akhlak yang baik terhadap manusia yaitu menjelaskan bahwa akhlak yang baik mempunyai peranan penting dalam kehidupan masyarakat, salah satunya dijauhkan dari konflik antar sesama serta mampu dicintai oleh Allah apabila akhlak terhadap sesama itu baik” (Wawancara, Tanggal 26 Mei 2023).

Selanjutnya menurut bapak Andi. Muh. Jihad Mumang yang mengatakan bahwa:

“Akhlak baik terhadap sesama manusia sangat bagus dalam kelangsungan dalam bermasyarakat. Maka dari itu strategi pemuda Muhammadiyah memberikan arahan kepada masyarakat bahwa dalam bermasyarakat perlu akhlak yang baik karena sesungguhnya kita semua adalah saudara maka jauhilah terjadinya konflik” (Wawancara, Tanggal 31 Mei 2023).

Selanjutnya menurut bapak Usman yang mengatakan bahwa:

“Memberikan pemahaman bahwa adalah akhlak baik terhadap sesama manusia sangat penting yang harus ditanamkan dalam diri seseorang karena dengan adanya nilai pendidikan Islam mampu membuat karakter diri seseorang lebih berkualitas bahkan membawa seseorang kearah yang baik dan selamat” (Wawancara, Tanggal 24 Mei 2023).

Berdasarkan pendapat yang di kemukakan oleh narasumber maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pemuda Muhammadiyah kepada masyarakat mengenai pendidikan akhlak terhadap sesama manusia yaitu menjelaskan bahwa akhlak yang baik mempunyai peranan penting dalam kehidupan masyarakat, salah satunya dijauhkan dari konflik antar sesama.

Menurut salah satu masyarakat mengenai strategi pemuda Muhammadiyah dalam menanamkan akhlak yang baik terhadap manusia, bapak Muhammad Nur S.Kom.I mengatakan bahwa:

“Strategi yang dilakukan oleh pemuda Muhammadiyah dalam menanamkan

akhlak baik terhadap sesama manusia sangat bermanfaat bagi masyarakat yang masih kurang dengan pengetahuan. Maka dari itu strategi yang dilakukan pemuda Muhammadiyah sangat bermanfaat bagi masyarakat dan semua masyarakat menerima apa yang disampaikan oleh pemuda Muhammadiyah” (Wawancara, Tanggal 31 Mei 2023).

Berdasarkan pendapat yang di kemukakan oleh narasumber maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pemuda Muhammadiyah dalam menanamkan akhlak baik terhadap manusia sangat bermanfaat bagi masyarakat dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya.

3) Akhlak terhadap lingkungan

Akhlak terhadap lingkungan yang dimaksud adalah segala sesuatu yang berada disekitar manusia, baik hewan, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda yang tidak bernyawa. Hal tersebut didasarkan pada Al-qur'an yang menyebutkan fungsi manusia sebagai khalifah di bumi. Berdasarkan hasil wawancara mengenai

strategi pemuda Muhammadiyah menyampaikan akhlak yang baik terhadap lingkungan:

“Menurut bapak Takwa dalam strategi menanamkan akhlak terhadap lingkungan salah satunya dengan program kerja yang diadakan pemuda Muhammadiyah dimana salah satu program kerjanya adalah menanam pohon untuk menjaga kelestarian lingkungan di Desa lamatti Riawang kecamatan Bulupoddo” (Wawancara, Tanggal 26 Mei 2023).

Selanjutnya menurut bapak Andi. Muh. Jihad Mumang yang mengatakan bahwa:

“Strategi yang dilakukan oleh pemuda Muhammadiyah dalam menanamkan akhlak terhadap lingkungan kepada masyarakat yaitu sebelum memberikan pengarahan kepada masyarakat terlebih dahulu pemuda Muhammadiyah sendiri yang menanamkan pada dirinya akhlak terhadap lingkungan sehingga memberikan teladan yang baik bagi masyarakat” (Wawancara, Tanggal 31 Mei 2023).

Selanjutnya menurut bapak Usman yang mengatakan bahwa:

“Pemuda Muhammadiyah memberikan teladan yang sesuai dengan akhlak terhadap lingkungan, sebab memberikan teladan yang baik kepada masyarakat, maka masyarakat akan termotivasi untuk melakukan perbuatan yang baik. Namun sebaliknya, jika pemuda Muhammadiyah tidak dapat menjadi teladan bagi masyarakat maka jangan harap masyarakat mencerminkan akhlak yang baik” (Wawancara, Tanggal 24 Mei 2023).

Berdasarkan pendapat yang di kemukakan oleh narasumber maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pemuda dalam menanamkan akhlak terhadap lingkungan bagi masyarakat yaitu dengan program kerja yang diadakan pemuda Muhammadiyah dimana salah satu program kerjanya adalah menanam pohon serta pemuda Muhammadiyah sendiri yang menanamkan pada dirinya akhlak terhadap lingkungan sehingga memberikan teladan yang baik bagi masyarakat.

Menurut salah satu masyarakat mengenai strategi pemuda Muhammadiyah dalam menanamkan akhlak terhadap lingkungan bagi

masyarakat, bapak Muhammad Nur S.Kom.I mengatakan bahwa:

“Strategi yang dilakukan oleh pemuda Muhammadiyah diterima dengan baik oleh masyarakat, karena pemuda Muhammadiyah sebelum menyampaikan pentingnya akhlak terhadap lingkungan, pemuda Muhammadiyah sendiri telah menanamkan dalam dirinya. Maka dari itu kita sebagai masyarakat bisa menerima apa yang disampaikan serta ikut serta dalam kegiatan tersebut salah satunya dengan penanaman pohon yang dilakukan di Desa Lamatti Riawang” (Wawancara, Tanggal 31 Mei 2023).

Berdasarkan pendapat yang di kemukakan oleh narasumber maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi yang dilakukan oleh pemuda Muhammadiyah dalam menanamkan nilai pendidikan akhlak terhadap lingkungan masyarakat terkhusus di Desa lamatti Riawang bisa menerima apa yang disampaikan serta ikut serta dalam kegiatan tersebut salah satunya dengan penanaman pohon yang dilakukan oleh pemuda Muhammadiyah

c. Strategi Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah dalam Menanamkan Pendidikan Ibadah bagi Masyarakat

1) Disiplin Beribadah Kepada Allah

Disiplin beribadah maksudnya adalah melakukan ibadah sesuai pada waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil wawancara mengenai strategi pemuda Muhammadiyah menyampaikan pentingnya disiplin beribadah kepada Allah:

“Menurut bapak Takwa melihat kehidupan sekarang iman yang dimiliki dalam diri kadang terombang ambing oleh ancaman modern sekarang ini. Maka dari itu strategi pemuda Muhammadiyah dalam menyampaikan pentingnya disiplin dalam beribadah untuk masyarakat. Maka dari itu, pemuda Muhammadiyah melakukan ceramah, kajian, di masjid terkhusus di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo” (Wawancara, Tanggal 31 Mei 2023).

Selanjutnya menurut bapak Andi. Muh. Jihad Mumang yang mengatakan bahwa:

“Dalam hal ini strategi pemuda Muhammadiyah dalam menyampaikan pentingnya disiplin dalam beribadah yaitu memberikan contoh mengenai seperti apa disiplin dalam beribadah serta akibat ketika tidak disiplin dalam beribadah. Maka dari itu masyarakat lebih paham dan lebih mengerti pentingnya disiplin dalam beribada ” (Wawancara, Tanggal 31 Mei 2023).

Selanjutnya menurut bapak Usman yang mengatakan bahwa:

“Melihat kondisi masyarakat di Desa Lamatti Riawang bisa dikatakan masyarakatnya paham mengenai perlunya disiplin dalam beribadah. Maka dari itu pemuda Muhammadiyah hanya berstrategi untuk memberikan pemahaman lebih mendalam lagi melalui diskusi-diskusi kecil dimasyarakat yang membuat masyarakat nyaman dan mudah menerima apa yang disampaikan pemuda Muhammadiyah” (Wawancara, Tanggal 24 Mei 2023).

Berdasarkan pendapat yang di kemukakan oleh narasumber maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pemuda Muhammadiyah dalam

menyampaikan pentingnya disiplin dalam beribadah untuk masyarakat. Maka dari itu, pemuda Muhammadiyah melakukan ceramah, kajian, di masjid terkhusus di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo

Menurut salah satu masyarakat mengenai strategi pemuda Muhammadiyah dalam menanamkan pentingnya disiplin dalam beribadah bagi masyarakat, bapak Muhammad Nur S.Kom.I mengatakan bahwa:

“Sudah ada pengaruh dari nilai-nilai pendidikan Islam dalam segi ibadah. Mengapa demikian, karena mereka berdakwah sesuai dengan cara yang disenangi dalam diri sendiri bahkan masyarakat serta mereka kreatif merangkaikan kegiatan lain dengan dakwah, jadi akan sangat mudah untuk diterima. Maka dari itu, apabila sudah diterima dalam diri seseorang mengenai nilai-nilai pendidikan Islam akan lebih muda menerapkan dalam kehidupan sehari-hari kita sesuai dengan nilai ibadah” (Wawancara, Tanggal 31 Mei 2023).

Berdasarkan pendapat yang di kemukakan oleh narasumber maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pemuda yang dilaksanakan oleh pemuda Muhammadiyah bahwa mereka berdakwah sesuai dengan cara yang disenangi dalam diri sendiri bahkan masyarakat serta mereka kreatif merangkaikan kegiatan lain dengan dakwah, jadi akan sangat mudah untuk diterima.

2) Ibadah yang Khusyu dan Benar

Pada saat melaksanakan ibadah baik itu shalat, puasa membaca Al-qur'an dan lain sebagainya harus dengan khusyu dan benar. Berdasarkan hasil wawancara mengenai strategi pemuda Muhammadiyah menyampaikan pentingnya khusyu dalam beribadah kepada Allah:

“Menurut bapak Takwa saat beribadah salah satu strategi pemuda Muhammadiyah dalam menanamkan pendidikan ibadah terkhusus pada ibadah yang khusyu dan benar yaitu salah satunya dengan pelatihan agar masyarakat mendapat wawasan mengenai apakah ibadah yang telah dilakukan sudah benar atau tidak” (Wawancara, Tanggal 24 Mei 2023).

Selanjutnya menurut bapak Andi. Muh. Jihad Mumang yang mengatakan bahwa:

“Strategi yang dilakukan pemuda Muhammadiyah dalam menanamkan pendidikan ibadah yang khusyu dan benar yaitu menyampaikan kepada masyarakat bahwa ibadah yang dilakukan harus dengan benar sesuai dengan syaratnya serta harus khusus apabila dilakukan mendapatkan ridhoi oleh Allah SWT” (Wawancara, Tanggal 31 Mei 2023).

Selanjutnya menurut bapak Usman yang mengatakan bahwa:

“Adapun strategi pemuda Muhammadiyah agar terciptanya masyarakat yang ketika melaksanakan ibadah dengan khusyu dan benar yaitu melalui ceramah-ceramah yang dilaksanakan” di masjid-masjid Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo serta memberikan contoh ibadah yang benar sesuai dengan ajaran Islam” (Wawancara, Tanggal 24 Mei 2023).

Berdasarkan pendapat yang di kemukakan oleh narasumber maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi yaitu melalui ceramah-ceramah yang

dilaksanakan” di masjid-masjid Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo serta memberikan contoh ibadah yang benar sesuai dengan ajaran Islam.

3) Melaksanakan Ibadah dengan Ikhlas

Melaksanakan ibadah dengan ikhlas maksudnya adalah semata-mata hanya mengharapkan ridho Allah SWt tanpa berharap mendapat pujian dari orang lain. Berdasarkan hasil wawancara mengenai strategi pemuda Muhammadiyah menyampaikan pentingnya melaksanakan ibadah dengan ikhlas kepada Allah:

“Menurut bapak Takwa bahwa strategi yang digunakan pemuda Muhammadiyah salah satunya yaitu dilaksanakannya Tabligh Akbar dimana materi yang disampaikan pada kegiatan tersebut mengenai ibadah. Masyarakat terkhusus Lamatti Riawang sangat berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, pemuda Muhammadiyah berharap setelah kegiatan tersebut masyarakat menerapkan ibadah dengan ikhlas dalam kehidupan sehari-harinya” (Wawancara, Tanggal 26 Mei 2023).

Selanjutnya menurut bapak Andi. Muh. Jihad Mumang yang mengatakan bahwa:

“Kami sebagai pemuda Muhammadiyah yang mempunyai tujuan agar bisa bermanfaat bagi masyarakat maka dari itu kami memiliki strategi dalam menyampaikan kepada masyarakat betapa pentingnya sifat ikhlas dalam ibadah. Apabilah seseorang melaksanakan ibadah tanpa dibaeringi dengan keikhlasan maka ibadah yang dikerjakan sia-sia. Maka dari itu pemuda Muhammadiyah memberikan pemahaman agar dijauhkan dari perbuatan Riya” (Wawancara, Tanggal 31 Mei 2023).

Selanjutnya menurut bapak Usman yang mengatakan bahwa:

”Strategi yang dilakukan dalam usaha menanamkan pendidikan ibadah terkhusus pada pentingnya melaksanakan ibadah dengan ikhlas maka pemuda Muhammadiyah mengajak masyarakat agar ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Pemuda Muhammadiyah berharap ketika masyarakat telah menerima materi mengenai ibadah maka masyarakat mampu melaksanakan ibadah semata-mata karena Allah bukan

karena ingin dipuji oleh sesama manusia” (Wawancara, Tanggal 31 Mei 2023).

Berdasarkan pendapat yang di kemukakan oleh narasumber maka dapat ditarik kesimpulan bahwa salah satu strateginya adalah mengajak masyarakat agar ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Pemuda Muhammadiyah berharap ketika masyarakat telah menerima materi mengenai ibadah maka masyarakat mampu melaksanakan ibadah semata-mata karena Allah bukan karena ingin dipuji oleh sesama manusia.

2. Pembahasan Penelitian

Strategi pemuda Muhammadiyah dalam menanamkan pendidikan akidah mulai dari mengamalkan kepercayaan berlandaskan AL-Qur'an dan As-Sunnah, mantauhidkan Allah dan melakukan amalan yang selaras dengan akidah yaitu meberikan pemahaman bahwa segala sesuatu yang ada dimuka bumi ini adalah milik Allah SWt. Maka dari itu kita sebagai makhluk hidup harus percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan kehendak Allah Swt.

Strategi pemuda Muhammadiyah dalam menanamkan pendidikan akhlak mulai dari akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap manusia dan akhlak terhadap lingkungan yaitu dengan strategi pemuda Muhammadiyah dalam menanamkan akhlak yang baik dengan dakwah bil lisan, yakni berdakwah dengan membentuk halaqoh dan melakukan ceramah di setiap masjid yang ada di Desa Lamatti Riawang serta mengadakan kajian-kajian keislaman.

Strategi pemuda Muhammadiyah dalam menanamkan pendidikan akhlak mulai dari disiplin beribadah kepada Allah, ibadah yang khusyu dan benar, serta melaksanakan ibadah yang ikhlas strateginya adalah mengajak masyarakat agar ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan baik dari tabligh akbar, kajian dan pengajian. Pemuda Muhammadiyah berharap ketika masyarakat telah menerima materi mengenai ibadah maka masyarakat mampu melaksanakan ibadah semata-mata karena Allah bukan karena ingin dipuji oleh sesama manusia.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya terkait dengan *Peran Pemuda*

Muhammadiyah dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama di Kecamatan Kuala Batee Aceh Barat Daya persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama sama membahas mengenai nilai-nilai Islam. Mentarbiyah dan mendakwahi mereka merupakan sebuah tugas yang tidak boleh dipandang sebelah mata oleh aktifis dakwah. Adapun hasil penelitian diperoleh bahwa metode dakwah pemuda Muhammadiyah dalam membina remaja Islam yaitu melalui Hizbul Wathan. tapak suci, jalan-jalan dan kegiatan olahraga (Nara, 2018).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya *Metode Dakwah Pemuda Muhammadiyah Dalam Membina Remaja Islam Kelurahan Karatuang Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng* persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas strategi pemuda Muhammadiyah. Ikut berkontribusi dalam menyumbangkan potensi diri, ide-ide, kreativitas dalam merencanakan kegiatan maupun program yang nantinya dapat bermanfaat bagi mereka dan pemuda lainnya secara syari`ah. Upaya

penanaman nilai-nilai Agama bagi pemuda itu sendiri memiliki berbagai cara, yaitu melalui kegiatan kepemudaan yang di selenggarakan oleh pemuda Muhammadiyah Kuala Batee seperti pengajian, tadarus, kajian remaja, dan melakukan hal-hal lain yang dapat memperkuat silaturahmi (Efi, 2020).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi pemuda Muhammadiyah dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam yang penulis kemukakan dalam skripsi ini dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Strategi yang digunakan oleh pimpinan cabang pemuda Muhammadiyah dalam menanamkan pendidikan akidah bagi masyarakat di Desa lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo yaitu dengan cara memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa segala sesuatu yang ada

dimuka bumi ini terjadi karena kehendak Allah SWt dan menanamkan dalam diri masyarakat yakni ketakwaan kepada Allah SWt agar terbentuknya akidah yang baik.

2. Strategi yang digunakan oleh pimpinan cabang pemuda Muhammadiyah dalam menanamkan pendidikan akhlak bagi masyarakat di Desa lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo yaitu memperkuat tali persaudaraan dan silaturahmi yang baik antara sesama muslim seperti menjauhkan konflik antar sesama serta akhlak terhadap lingkungan dengan menjaga kelestarian lingkungan.
3. Strategi yang digunakan oleh pimpinan cabang pemuda Muhammadiyah dalam menanamkan pendidikan ibadah bagi masyarakat di Desa lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo yaitu pemuda Muhammadiyah melakukan ceramah, dan kajian di masjid-masjid yang ada di Desa Lamatti Riawang. Selain itu pemuda Muhammadiyah mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam menyebarkan agama Islam terkhusus pada nilai-nilai pendidikan Islam

B. Saran

1. Bagi Pemuda Muhammadiyah

Semoga Pemuda Muhammadiyah dapat lebih pro aktif dan gencar dalam menyebarkan dakwah islamiyah ditengah-tengah masyarakat. serta berperan aktif dalam mendorong kemajuan dakwah. Serta lebih dapat memperkuat identitas keislamannya dengan mempertegas jati diri dengan gerakan tajdid untuk memberantas misi memurnikan islam di masyarakat.

2. Bagi Masyarakat

Semoga tulisan ini dapat memberikan bahan bacaan yang bermanfaat dan membawa perubahan yang mengarah pada kebaikan dan bagi pembaca.

3. Bagi Peneliti

Semoga tulisan ini dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya dan terutama bagi peneliti sendiri semoga memberikan masukan dan pemahaman dari kajian-kajian dan isi dari tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, A. (2007). *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Abror, K. (2019). *Fiqh Ibadah*. Yogyakarta: Phoenix Publisher.
- Achmadi, A. (2005). *Ideologi Pendidikan Islam, Paradigma Humanis Teosentris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ad-Dimasyqi, I. K. (2000). *I Tafsir Ibnu Katsir Juz*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Ahmad, A. (2020). *Manajemen Strategis*. Bandung: Nass Media Pustaka.
- Ahmad, M.A.Q. (2008). *Metodologi Pengajaran Agama Islam, terj. H.A. Mustofa*. Rineka Cipta.
- Ali, M. D. (2011). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Ali, M. D. (2011). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ali, Z. (2011). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amri, M., dkk. (2018). *M Aqidah Akhlak*.
- Ardani, M. (2008). *Fiqh Ibadah Praktis*. Jakarta: PT. Mitra Cahaya Utama.

- Arifin, M. (2009). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2002). *Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ash-Shiddieqy, M. H. (2009). *Sejarah dan Pengantar Ilmu Tauhid/Kalam*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Aydrus, N. A., dkk. (2022). Peran Muhammadiyah dalam Upaya Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia Muhammadiyah ' s Role in the Development of Islamic Education in Indonesia. *IQRA*, 17, 17–25.
- Bakhri, M. S. (2015). *Maha Guru Pesantren, Kisah Perjalanan Hidup Ulama Legendaris*. Madura: Erlangga.
- Cangara, H. (2013). *Perencanaan dan strategi komunikasi*. Jakarta: PT. Raja gravindo persada.
- Damayanti, S. M. A., Nurqadriani, N., Suriyati, S., & Hadisaputra, H. (2021). Meneropong Pendidikan Islam Di Muhammadiyah. *Al Asma : Journal of Islamic Education*, 3(2), 250. <https://doi.org/10.24252/asma.v3i2.23826>
- Efi, S. S. (2020). *Metode Dakwah Pemuda Muhammadiyah dalam Membina Remaja Islam Kelurahan Karatuang Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Fadallah, F. (2022). *Wawancara*. Jakarta: Perguruan Tinggi

Indonesia.

- Gulo, G. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Gunawan, H. (2014). *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, I. (2014). *Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamid, B. A. S. & A. (2010). *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hanurawan, F. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada.
- Haryanti, N. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam*. Malang: Penerbit Gunung Samudera.
- Hasballah, J. (2008). *Nilai-nilai Budi Pekerti dalam Kurikulum*. Banda Aceh: Ps IAIN Ar-Raniry.
- Huda, D. S. (2020). *Resolusi Konflik Keagamaan*. Yogyakarta: Semesta Ilmu.
- Huda, S., & Kusumawati, D. (2019). Muhammadiyah Sebagai Gerakan Pendidikan. *Tarlim*, 2(2), 163. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v2i2.2607>
- Kadji, Y. (2016). *Metode Penelitian Ilmu Administrasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Khalid, A. (2006). *Semulia Akhlak Nabi*. Solo: Aqzam.

- Kurniawati, E. (2017). Penanaman Nilai-nilai Akhlak Pendidikan Vokasional Studi Deskriptif Kualitatif di Balai Rehabilitasi Sosial Disgranda. *Jurnal Penelitian*, 11(2), 263–280.
- Latif, L. (2016). *Pemikiran Imam Al-Ghazali Tentang Pendidikan Akhlaq*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Lorens, B. (2005). *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Majid, A., dkk. (2019). *Strategi Pendidikan*. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 3(2), 03.
- Makbuloh, D. (2012). *Pendidikan Agama Islam: Arah Baru Perkembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mamik, M. (2015). *Metode Kualitatif*. Sidoarjo: Zivatama Publisher.
- Marsudi, M. S., & Zayadi, Z. (2021). Gerakan Progresif Muhammadiyah dalam Pembaharuan Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan di Indonesia. *Mawa Izh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 12(2), 160–179. <https://doi.org/10.32923/maw.v12i2.2035>
- Maulida, A. (2013). Konsep dan Desain Pendidikan Akhlak dalam Islamisasi Pribadi dan Masyarakat. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Mudzakir, A. M. dan Y. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Munirah, M. (2017). Akhlak dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*.
- Musfira, M. (2022). *Strategi Dakwah Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Bulupoddo Dalam Mewujudkan Tujuan Muhammadiyah Di Desa Lamatti Riawang*. Skiripsi. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Nara, J. (2018). *Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam , Banda Aceh 2018 M / 1439 H*.
- Nasional, P. B. D. P. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nasution, N. (2000). *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhayati, N. (2014). “Akhlak dan Hubungannya dengan Aqidah Dalam Islam.” *Jurnal Mudarrisuna*, 296.
- Pinilas, R., dkk. (2017). Partisipasi Generasi Muda dalam Pelaksanaan Pembangunan (Studi Kasus di Desa Damau Kecamatan Damau Kabupaten Talaud). *Jurnal Eksekutif*, 2(2), 8.
- Rais, M. A. (2005). *Cakrawala Islam Antara Cita dan Fakta*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Rauf, A. (2018). *Peranan Muhammadiyah dalam Pembinaan Generasi Muda Islam di Kabupaten Bima*. Makassar: UIN

Alauddin Makassar.

RI, K. A. (2010). *Syaamil Al-Qur'an Terjemah Tafsir Perkata*. Jakarta: Sygma Examedia Arkanleema.

Sayrif, M. Z. H., & Dute, H. (2021). *Menguniversalkan Pendidikan Pluralisme Agama dalam Ranah Keindonesiaan*. Banda Aceh: LSAMA.

Sholeh, S. (2016). Konsep Pendidikan Islam yang Ideal: Upaya Pembentukan Kepribadian Muslim. *Al-Hikmah*, 13(1), 52–70. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13\(1\).1511](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13(1).1511)

Sodik, D. S. S. M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sukandarrumidi, S. (2012). *Metodologi Penelitian, Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjadara University Press.

Sukmadinata, N. S. (2007). *Metode Penelitian*. Bandung: PT. Rosdakarya.

Suriyati, S. (2016). Strategi Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Al-Qalam*, 8(1), 10–18.

Susiba, S. (2018). Pendidikan Akidah bagi Anak Usia Dini. *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, 4(2), 155–168.

Suzane, H. (1979). *Mengapa Memilih Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Utami, Y. (2019). Metode Pendidikan Aqidahh Islam Pada Anak Dalam Keluarga. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 14(3), 126–142.
- Yumnah, S. (2020). Konsep Pendidikan Islam dalam Keluarga. *Tarbiyatuna*, 5(1), 77–98. <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v5i1.3957>
- Zain, A., & Maimun, M. F. (2017). Internalisasi Nilai-nilai Modernitas dalam Gerakan Dakwah Organisasi Muhammadiyah Di Aceh. *Al-Idarah*, 1(1), 17. <https://doi.org/10.22373/al-idarah.v1i1.1541>
- Zarro,M., & Yunani, A. N. D. (2020). Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam dan Oleh : *FACTUM*, 9(1).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PODOMAN INSTRUMEN STRATEGI PEMUDA MUHAMMADIYAH DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Nilai-nilai Pendidikan Islam	Akidah	1. Mengamalkan kepercayaan berlandaskan Al-qu'an dan as-Sunnah 2. Mentauhidkan Allah 3. Melakukan amalan yang selaras dengan akidah Islam
	Akhlik	1. Akhlak terhadap Allah SWt 2. Akhlak terhadap sesama manusia

		3. Akhlak terhadap lingkungan
	Ibadah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disiplin beribadah kepada Allah 2. Ibadah yang khusyu dan benar 3. Melaksanakan ibadah dengan Ikhlas

Lampiran 2

PEDOMAN INSTRUMEN STRATEGI PEMUDA MUHAMMADIYAH DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM

1. Informan Wawancara
 - a. Pengurus inti pemuda Muhammadiyah 3 orang

- b. Masyarakat Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo 1 orang

2. Data Pribadi

- a. Pemuda Muhammadiyah :
 - Nama :
 - Tempat/tanggal lahir :
 - Jabatan :
 - Hari/tanggal :

- b. Masyarakat
 - Nama :
 - Tempat/tanggal lahir :
 - Pekerjaan :
 - Hari/tanggal :

3. Pertanyaan

- a. Pemuda Muhammadiyah
 - 1) Bagaimana strategi anda mengajarkan kepada masyarakat perlunya mengamalkan kepercayaan berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo?
 - 2) Bagaimana strategi anda dalam menjejarkan kepada masyarakat mengenai tauhid terkhusus

di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo?

- 3) Bagaimana strategi anda sebagai pemuda Muhammadiyah dalam menyampaikan pentingnya melakukan amalan yang selaras dengan akidah terkhusus di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo?
- 4) Bagaiamana strategi anda dalam menanamkan akhlak terhadap Allah di masyarakat Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo?
- 5) Bagaimana strategi anda dalam menanamkan akhlak terhadap manusia bagi masyarakat di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo?
- 6) Bagaiamana strategi anda sebagai pemuda Muhammadiyah mengajarkan kepada masyarakat akhlak terhadap lingkungan terkhusus di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo?
- 7) Bagaimana strategi pemuda Muhammadiyah mengajarkan masyarakat tentang pentingnya disiplin dalam beribadah terkhusus pada Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo?

- 8) Bagaimana strategi pemuda Muhammadiyah mengajarkan bahwa ibadah harus dilaksanakan dengan khusyu dan benar?
- 9) Bagaimana strategi pemuda Muhammadiyah mengajarkan kepada masyarakat bahwa perlunya melaksanakan ibadah dengan ikhlas?

b. Masyarakat Desa Lamatti Riawang

- 1) Bagaimana pendapat anda sebagai masyarakat di Desa Lamatti Riawang mengenai amalan akidah yang ditanamkan kepada masyarakat oleh pemuda Muhammadiyah?
- 2) Bagaimana pendapat anda sebagai masyarakat di Desa Lamatti Riawang mengenai ajaran pentingnya akhlak terhadap sesama manusia yang disampaikan oleh pemuda Muhammadiyah?
- 3) Bagaimana pendapat anda sebagai masyarakat strategi yang dilakukan oleh pemuda Muhammadiyah dalam mengajarkan akhlak terhadap lingkungan kepada masyarakat di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo?

Lampiran 3

Hasil Instrumen Penelitian

A. Pemuda Muhammadiyah

1. Nama : Takwa
Tempat/tanggal lahir : Sinjai, 03 Mei 2001
Alamat : Jerrung, II Desa latti
Riawang Kec. Bulupoddo
Jabatan : Ketua PC. Pemuda

Muhammadiyah

Hari/tanggal : 26 Mei 2023

a. Bagaimana strategi anda mengajarkarkan kepada masyarakat perlunya mengamalkan kepercayaan berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo?

Jawaban: Strateginya yaitu menyampaikan kepada masyarakat peran utamanya mampu mempererat hubungan sesama manusia dengan merujuk pada nilai pendidikan Islam itu sendiri. Dan apabila masyarakat melakukan sesuatu dengan merujuk pada nilai-nilai pendidikan Islam yang sesuai dengan akidah maka akan terlaksana dengan baik sesuai dengan keinginan

- b. Bagaimana strategi anda dalam menjejarkan kepada masyarakat mengenai tauhid terkhusus di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo?

Jawaban: Strategi pemuda Muhammadiyah dalam memberikan pemahaman mengenai tauhid yaitu dengan melalau berbagai cara dan metode, antara lain menggunakan pendekatan yang benar, metode yang tepat dan mudah diterima oleh masyarakat yang menjadi sasaran dakwah. Di setiap pemduda Muhammadiyah tauhid haarus terimplemtasi dalam kegiatannyaserta menjadi motivator untuk menuju masyarakat yang maju dan bermartabat

- c. Bagaimana strategi anda sebagai pemuda Muhammadiyah dalam menyampaikan pentingnya melakukan amalan yang selaras dengan akidah terkhusus di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo?

Jawaban: Kita ketahui bahwa iman perlu dengan akidah yang baik. Melihat dalam keseharian masyarakat cenderung baik apabila dibarengi dengan akidah yang baik. Akan tetapi ada beberapa hal yang harus ditanamkan dalam diri masyarakat yaitu

ketakwaan yang lebih tinggi kepada Allah agar terbentuknya akidah yang baik.

- d. Bagaimana strategi anda dalam menanamkan akhlak terhadap Allah di masyarakat Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo?

Jawaban: Strategi yang dilakukan oleh pimpinan cabang pemuda Muhammadiyah yaitu melakukan pengajian, itulah salah satu strategi pemuda Muhammadiyah untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam yang baik. Bukan hanya itu, pemuda Muhammadiyah menunjukkan tauladan yang baik sesuai dengan pemuda Muhammadiyah itu sendiri

- e. Bagaimana strategi anda dalam menanamkan akhlak terhadap manusia bagi masyarakat di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo?

Jawaban: Strategi dalam menyampaikan akhlak yang baik terhadap manusia yaitu menjelaskan bahwa akhlak yang baik mempunyai peranan penting dalam kehidupan masyarakat, salah satunya dijauhkan dari konflik antar sesama serta mampu dicintai oleh Allah apabila akhlak terhadap sesama itu baik

f. Bagaimana strategi anda sebagai pemuda Muhammadiyah mengajarkan kepada masyarakat akhlak terhadap lingkungan terkhusus di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo?

Jawaban: strategi menanamkan akhlak terhadap lingkungan salah satunya dengan program kerja yang diadakan pemuda Muhammadiyah dimana salah satu program kerjanya adalah menanam pohon untuk menjaga kelestarian lingkungan di Desa lamatti Riawang kecamatan Bulupoddo.

g. Bagaimana strategi pemuda Muhammadiyah mengajarkan masyarakat tentang pentingnya disiplin dalam beribadah terkhusus pada Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo?

Jawaban: Melihat kehidupan sekarang iman yang dimiliki dalam diri kadang terombang ambing oleh ancaman modern sekarang ini. Maka dari itu strategi pemuda Muhammadiyah dalam menyampaikan pentingnya disiplin dalam beribadah untuk masyarakat. Maka dari itu, pemuda Muhammadiyah melakukan ceramah, kajian, di masjid terkhusus di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo

- h. Bagaimana strategi pemuda Muhammadiyah mengajarkan bahwa ibadah harus dilaksanakan dengan khusyu dan benar?

Jawaban: Salah satu strategi pemuda Muhammadiyah dalam menanamkan pendidikan ibadah terkhusus pada ibadah yang khusyu dan benar yaitu salah satunya dengan pelatihan agar masyarakat mendapat wawasan mengenai apakah ibadah yang telah dilakukan sudah benar atau tidak.

- i. Bagaimana strategi pemuda Muhammadiyah mengajarkan kepada masyarakat bahwa perlunya melaksanakan ibadah dengan ikhlas?

Jawaban: Strategi yang digunakan pemuda Muhammadiyah salah satunya yaitu dilaksanakannya Tabligh Akbar dimana materi yang disampaikan pada kegiatan tersebut mengenai ibadah. Masyarakat terkhusus Lamatti Riawang sangat berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, pemuda Muhammadiyah berharap setelah kegiatan tersebut masyarakat menerapkan ibadah dengan ikhlas dalam kehidupan sehari-harinya

2. Nama : Andi. Muh. Jihad
Mumang

Tempat/tanggal lahir : Sinjai, 08 Maret 2002
 Alamat : Mattirowalie Desa latti
 Riawang Kec.
 Bulupoddo

Jabatan : Sekertaris PC. Pemuda
 Muhammadiyah

Hari/tanggal : 31 Mei 2023

- a. Bagaimana strategi anda mengajarkarkan kepada masyarakat perlunya mengamalkan kepercayaan berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo?

Jawaban: Memberikan pemahaman Peran utama nilai akidah dalam mengamalkan kepercayaan berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah salah satunya adalah membentuk orang-orang yang bermoral baik serta mulia dalam bertingkah laku yang berlandaskan Alquran dan As-Sunnah

- b. Bagaimana strategi anda dalam menjejarkan kepada masyarakat mengenai tauhid terkhusus di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo?

Jawaban: Pemuda Muhammadiyah memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai betapa

pentingnya keyakinan terhadap Tuhan serta menjelaskan bahwa segala sesuatu yang ada dimuka bumi ini adalah milik Allah SWT. Maka dari itu kita sebagai makhluk hidup harus percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan kehendak Allah SWT.

- c. Bagaimana strategi anda sebagai pemuda Muhammadiyah dalam menyampaikan pentingnya melakukan amalan yang selaras dengan akidah terkhusus di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo?

Jawaban: Nilai pendidikan yang sangat penting ditanamkan terkhusus di Desa Lamatti Riawang adalah pendidikan Akidah. Dimana masih sering terjadi konflik antar masyarakat setempat dikarenakan beda pemahaman tentang ajaran-ajaran Islam yang sesuai syariat Islam. Maka dari itu perlunya mengamalkan akidah dalam hidup seseorang karena agar terciptanya perdamaian antar sesama.

- d. Bagaimana strategi anda dalam menanamkan akhlak terhadap Allah di masyarakat Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo?

Jawaban: Strategi yang kami lakukan dalam akhlak terhadap Allah yang baik yang sesuai dengan nilai pendidikan Islam yaitu dengan menerapkan strategi dakwah bil lisan yakni berdakwah dengan membentuk halaqoh dan melakukan ceramah di setiap masjid yang ada di Desa Lamatti Riawang.

- e. Bagaimana strategi anda dalam menanamkan akhlak terhadap manusia bagi masyarakat di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo?

Jawaban: Akhlak baik terhadap sesama manusia sangat bagus dalam kelangsungan dalam bermasyarakat. Maka dari itu strategi pemuda Muhammadiyah memberikan arahan kepada masyarakat bahwa dalam bermasyarakat perlu akhlak yang baik karena sesungguhnya kita semua adalah saudara maka jauhilah terjadinya konflik.

- f. Bagaimana strategi anda sebagai pemuda Muhammadiyah mengajarkan kepada masyarakat akhlak terhadap lingkungan terkhusus di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo?

Jawaban: Strategi yang dilakukan oleh pemuda Muhammadiyah dalam menanamkan akhlak terhadap

lingkungan kepada masyarakat yaitu sebelum memberikan pengarahan kepada masyarakat terlebih dahulu pemuda Muhammadiyah sendiri yang menanamkan pada dirinya akhlak terhadap lingkungan sehingga memberikan teladan yang baik bagi masyarakat

- g. Bagaimana strategi pemuda Muhammadiyah mengajarkan masyarakat tentang pentingnya disiplin dalam beribadah terkhusus pada Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo?

Jawaban: Dalam hal ini strategi pemuda Muhammadiyah dalam menyampaikan pentingnya disiplin dalam beribadah yaitu memberikan contoh mengenai seperti apa disiplin dalam beribadah serta akibat ketika tidak disiplin dalam beribadah. Maka dari itu masyarakat lebih paham dan lebih mengerti pentingnya disiplin dalam beribadah.

- h. Bagaimana strategi pemuda Muhammadiyah mengajarkan bahwa ibadah harus dilaksanakan dengan khusyu dan benar?

Jawaban: Strategi yang dilakukan pemuda Muhammadiyah dalam menanamkan pendidikan

ibadah yang khusyu dan benar yaitu menyampaikan kepada masyarakat bahwa ibadah yang dilakukan harus dengan benar sesuai dengan syaratnya serta harus khusu apabila dilakukan mendapatkan ridhoi oleh Allah SWt.

- i. Bagaimana strategi pemuda Muhammadiyah mengajarkan kepada masyarakat bahwa perlunya melaksanakan ibadah dengan ikhlas?

Jawaban: Kami sebagai pemuda Muhammadiyah yang mempunyai tujuan agar bisa bermanfaat bagi masyarakat maka dari itu kami miliki strategi dalam menyampaikan kepada masyarakat betapa pentingnya sifat ikhlas dalam ibadah. Apabilah seseorang melaksanakan ibadah tanpa dibaeringi dengan keikhlasan maka ibadah yang dikerjakan sia-sia. Maka dari itu pemuda Muhammadiyah memberikan pemahaman agar dijauhkan dari perbuatan Riya.

3. Nama : Usman
 Tempat/tanggal lahir : Sinjai 03 Februari 2001
 Alamat : Hilalang, Desa latti

Riawang Kec. Bulupoddo

Jabatan : Bendahara PC. Pemuda
Muhammadiyah

Hari/tanggal : 24 Mei 2023

- a. Bagaimana strategi anda mengajarkarkan kepada masyarakat perlunya mengamalkan kepercayaan berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo?

Jawaban: Peran utamanya adalah untuk mengetahui lebih dalam ajaran-ajaran Islam sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Apabila masyarakat mempunyai akida yang baik maka masyarakat lebih mengetahui baik buruknya yang ingin dilakukan.

- b. Bagaimana strategi anda dalam mengejarkan kepada masyarakat mengenai tauhid terkhusus di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo?

Jawaban: Untuk mengajarkan Tauhid kepada masyarakat, kita sebagai pemuda Muhammadiyah melakukan kajian-kajian keislaman mengenai pentingnya Tauhid. Kajian ini biasa dilakukan pada setelah shalat maghrib.

- c. Bagaimana strategi anda sebagai pemuda Muhammadiyah dalam menyampaikan pentingnya

melakukan amalan yang selaras dengan akidah terkhusus di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo?

Jawaban: Perlunya mengamalkan nilai akidah karena masih ada beberapa masyarakat yang masih menganut ajaran-ajaran yang tidak sesuai dengan ajaran Islam karena kurangnya pemahaman mengenai akidah. Maka dari itu ketikan mengamalkan akidah dalam kehidupan sehari-hari mampu membuat diri seseorang jauh dari perbuatan syirik.

d. Bagaimana strategi anda dalam menanamkan akhlak terhadap Allah di masyarakat Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo?

Jawaban: Salah satu strategi pemuda Muhammadiyah dalam menyampaikan akhlak terhadap Allah yang baik sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam yaitu melalui program kerja. Di Pemuda Muhammadiyah mempunyai bidang yang mengarah kependidikan, contoh dari program kerja yang dilakukan untuk menanamkan nilai pendidikan akhlak adalah melakukan kajian di setiap masjid yang ada di Desa Lamatti Riawang.

e. Bagaimana strategi anda dalam menanamkan akhlak terhadap manusia bagi masyarakat di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo?

Jawaban: Memberikan pemahaman bahwa adalah akhlak baik terhadap sesama manusia sangat penting yang harus ditanamkan dalam diri seseorang karena dengan adanya nilai pendidikan Islam mampu membuat karakter diri seseorang lebih berkualitas bahkan membawa seseorang kearah yang baik dan selamat

f. Bagaimana strategi anda sebagai pemuda Muhammadiyah mengajarkan kepada masyarakat akhlak terhadap lingkungan terkhusus di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo?

Jawaban: Pemuda Muhammadiyah memberikan teladan yang sesuai dengan akhlak terhadap lingkungan, sebab memberikan teladan yang baik kepada masyarakat, maka masyarakat akan termotivasi untuk melakukan perbuatan yang baik. Namun sebaliknya, jika pemuda Muhammadiyah tidak dapat menjadi teladan bagi masyarakat maka jangan harap masyarakat mencerminkan akhlak yang baik.

- g. Bagaimana strategi pemuda Muhammadiyah mengajarkan masyarakat tentang pentingnya disiplin dalam beribadah terkhusus pada Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo?

Jawaban: Melihat kondisi masyarakat di Desa Lamatti Riawang bisa dikatakan masyarakatnya paham mengenai perlunya disiplin dalam beribadah. Maka dari itu pemuda Muhammadiyah hanya berstrategi untuk memberikan pemahaman lebih mendalam lagi melalui diskusi-diskusi kecil dimasyarakat yang membuat masyarakat nyaman dan mudah menerima apa yang disampaikan pemuda Muhammadiyah.

- h. Bagaimana strategi pemuda Muhammadiyah mengajarkan bahwa ibadah harus dilaksanakan dengan khusyu dan benar?

Jawaban: Adapun strategi pemuda Muhammadiyah agar terciptanya masyarakat yang ketika melaksanakan ibadah dengan khusyu dan benar yaitu melalui ceramah-ceramah yang dilaksanakan” di masjid-masjid Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo serta memberikan contoh ibadah yang benar sesuai dengan ajaran Islam.

i. Bagaimana strategi pemuda Muhammadiyah mengajarkan kepada masyarakat bahwa perlunya melaksanakan ibadah dengan ikhlas?

Jawaban: Strategi yang dilakukan dalam usaha menanamkan pendidikan ibadah terkhusus pada pentingnya melaksanakan ibadah dengan ikhlas maka pemuda Muhammadiyah mengajak masyarakat agar ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Pemuda Muhammadiyah berharap ketika masyarakat telah menerima materi mengenai ibadah maka masyarakat mampu melaksanakan ibadah semata-mata karena Allah bukan karena ingin dipuji oleh sesama manusia.

B. Masyarakat

Nama : Muhammad Nur S.

Kom.I

Tempat/tanggal lahir : Sinjai, 11 Oktober 1970

Pekerjaan : Sekertaris KUA

Kecamatan Bulupoddo

Hari/tanggal : 31 Mei 2023

a. Bagaimana pendapat and anda sebagai masyarakat di Desa Lamatti Riawang mengenai amalan akidah yang

ditanamkan kepada masyarakat oleh pemuda Muhammadiyah?

Jawaban: Pada saat pemuda Muhammadiyah melaksanakan kegiatan-kegiatan di Desa Lamatti Riawang maka saya ikut serta dalam kegiatan tersebut. Bukan hanya saya, melainkan masyarakat di Desa Lamatti Riawang juga ikut serta dalam kegiatan tersebut mulai dari tingkat anak-anak, remaja, dewasa bahkan orang tua. Maka dari itu masyarakat terkhusus di Desa Lamatti Riawang lebih mengenal lagi amalan-amalan yg diajarkan sesuai dengan akidah Islam.

- b. Bagaimana pendapat anda sebagai masyarakat di Desa Lamatti Riawang mengenai ajaran pentingnya akhlak terhadap sesama manusia yang disampaikan oleh pemuda Muhammadiyah?

Jawaban: Strategi yang dilakukan oleh pemuda Muhammadiyah dalam menanamkan akhlak baik terhadap sesama manusia sangat bermanfaat bagi masyarakat yang masih kurang dengan pengetahuan. Maka dari itu strategi yang dilakukan pemuda Muhammadiyah sangat bermanfaat bagi masyarakat dan

semua masyarakat menerima apa yang disampaikan oleh pemuda Muhammadiyah.

- c. Bagaimana pendapat anda sebagai masyarakat strategi yang dilakukan oleh pemuda Muhammadiyah dalam mengajarkan akhlak terhadap lingkungan kepada masyarakat di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo?

Jawaban: Strategi yang dilakukan oleh pemuda Muhammadiyah diterima dengan baik oleh masyarakat, karena pemuda Muhammadiyah sebelum menyampaikan pentingnya akhlak terhadap lingkungan, pemuda Muhammadiyah sendiri telah menanamkan dalam dirinya. Maka dari itu kita sebagai masyarakat bisa menerima apa yang disampaikan serta ikut serta dalam kegiatan tersebut salah satunya dengan penanaman pohon yang dilakukan di Desa Lamatti Riawang.

Lampiran 4



Nomor : 023.D1/III.3.AU/F/2023

Lamp : Satu Rangkap

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai 25 Syawal 1444 H
15 Mei 2023M

Kepada Yang Terhormat

Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah

Di -

Bulupoddo

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Rahmawati

NIM : 190101068

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Strategi Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Bagi Masyarakat Di Desa Lamatti Riwang Kecamatan Bulupoddo".

Selubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **Desa Lamatti Riwang Kecamatan Bulupoddo**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

ADP Iskandar, M.Pd.I
NIM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor UAD Sinjai
2. Kepala Desa Lamatti Riwang

Lampiran 5



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Komplek Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai Fkp 0629090670, Kirk-Po 92612

Email : ibidain@gmail.com

Website : <http://www.iainmsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUTUM BAN-PT SK, NOMOR : 1008/SK/BAN-PT/Akred/PT/0310/2020



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 964.DI/III.3.AU/F/KEP/2022**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023**

**DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama ST Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP, Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** :
1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023.
 2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor 305.R/III.3.AU/F/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Pertama** :
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
 - Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I.	Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

- Nama : Rahmawati
 NIM : 190101068
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Upaya Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah dalam Menanamkan Konsep Pendidikan Islam Bagi Masyarakat di D



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Jp. 082291930870, Kode Pos 92612

Email : bidalain@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawab yang diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 25 Oktober 2020

: 29 Rabiul Awwal 1442 H

Dekan,


Takdir S. Pd.L., M.Pd.L.
 NBM. 1213495

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai

Lampiran 6

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

Assalamualaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rahmawati
 NIM : 190101068
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini saya mengajukan perubahan judul skripsi,

Judul Skripsi :

Upaya Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Dalam Menanamkan Konsep Pendidikan Islam Bagi Masyarakat Di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo

Dengan ini merubah judul tersebut diatas dengan:

Strategi Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Islam Bagi Masyarakat Di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo

Sinjai, 11 Mei 2023

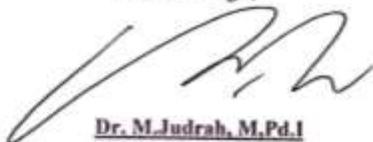
Yang Mengajukan,



Rahmawati

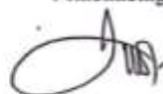
Disetujui oleh

Pembimbing I,



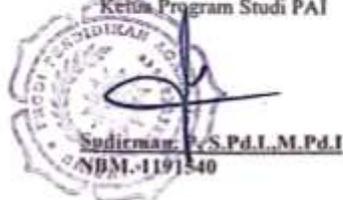
Dr. M. Judrah, M.Pd.I
 NIDN. 213112601

Pembimbing II,



Dr. Suriyati, S.Pd., M.Pd.I
 NIDN. 2131128102

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI



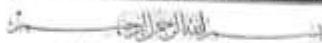
Sudirman, S.Pd.I., M.Pd.I
 NBM.1191540

Lampiran 6



**PIMPINAN CABANG
PEMUDA MUHAMMADIYAH KECAMATAN BULUPODDO
KABUPATEN SINJAI**

Alamat: Jl. Purus Bulupoddo Desa Lamatti Riawang, Kec. Bulupoddo Hj. 0852706620047



SURAT KETERANGAN

Nomor: 001/SK/PC-PM/BI.PD/SINJAI/VII/2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ba'da salam dan sejahtera, yang bertanda tangan di bawah ini kami Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Kecamatan Bulupoddo:

Nama : TAKWA
Jabatan : Ketua Umum PC. Pemuda Muhammadiyah
Tempat Tanggal Lahir : Sinjai, 03 Mei 2001
Alamat : Dusun Jerrung II, Desa Lamatti Riawang, Kec.
 Bulupoddo, Kab.Sinjai

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RAHMAWATI
Tempat Tanggal Lahir : Sinjai, 26 Desember 2001
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
Program Studi : PAI
NIM : 190101068
Alamat : Dusun Lembanna, Desa Gunung Perak, Kec. Sinjai Barat

Menyatakan bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan Judul "Strategi Pemuda Muhammadiyah dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Desa Lamatti Riawang Kecamatan Bulupoddo" pada Pengurus Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Bulupoddo

Demikian surat ini kami berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Fastabiqul Khairat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bulupoddo, 14 Dzulq'adah 1444
03 Juni 2023

Ketua Umum PC. Pemuda Muhammadiyah,



Lampiran 8



**Gambar 2 Wawancara Bersama Bapak Takwa selaku
Ketua Pemuda Muhammadiyah Bulupoddo**



**Gambar 3 Wawancara Bersama Bapak A. Muhammad
Jihad Mumang Selaku Pemuda Muhammadiyah
Bulupoddo**



**Gambar 4 Wawancara Bersama Bapak Usman Selaku
Bendahara Pemuda Muhammadiyah Bulupoddo**



**Gambar 5 Wawancara Bersama Bapak Muhammad Nur
S. Kom.I Selaku Masyarakat Desa Lamatti Riawang
Kecamatan Bulupoddo**

Lampiran 9

BIODATA PENULIS

Nama : Rahmawati
NIM : 190101068
Tempat/Tgl Lahir : Sinjai, 26 Desember 2001
Alamat : Lembanna, Desa Gunung Perak,
Kec. Sinjai Barat, Kab. Sinjai
Pengalaman Organisasi : Pengurus UKM Pramuka
Racana Baso Kalaka dan Besse
Data, Tahun2021-2022
Riwayat Pendidikan :

1. SD/ MI : SDN 183 Lembanna, Sinjai Barat,
Tamat tahun 2013
2. SLTP/ MTS : MTS. Mursyidut Thullab Sinjai Barat,
Tamat tahun 2016
3. SMU/ SMA : MA. Mursyidut Thullab, Sinjai Barat,
Tamat tahun 2019
4. S1 : UI Ahmad Dahlan Sinjai, Tamat tahun
2023

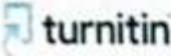
Handphone : 085342965102

Email : rahmawati68rahma@gmail.com
Nama Orang Tua : Rusli (Ayah)
Hapsa (Ibu)

Lampiran 10



The image shows a screenshot of a Turnitin similarity report. At the top left is the Turnitin logo, and at the top right is the text "Similarity Report ID: oia:3006". The report is organized into a grid with two columns of information. In the center of the grid is a circular red stamp that reads "turnitin" and "PUSAT HIMPUNAN BAHASA" around a logo. The left column lists: PAPER NAME (190101068), WORD COUNT (9644 Words), PAGE COUNT (47 Pages), and SUBMISSION DATE. The right column lists: AUTHOR (RAHMAWATI), CHARACTER COUNT (66426 Characters), FILE SIZE (297.5KB), and REPORT DATE.

	Similarity Report ID: oia:3006
PAPER NAME 190101068	AUTHOR RAHMAWATI
WORD COUNT 9644 Words	CHARACTER COUNT 66426 Characters
PAGE COUNT 47 Pages	FILE SIZE 297.5KB
SUBMISSION DATE	REPORT DATE

